Laporan PPM

IMPLEMENTASI PROGRAM BTQ (BACA TULIS QUR'AN) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACAAN AL-QUR'AN SISWA DI SMP ISLAM PLUS AS-SA'ADATAIN

Oleh:

M. NUR FAUZAN

NIM: 21.10.1.111.008

Dosen Pembimbing:

Nurdin Merza Wijaya, M.Pd.I

Laporan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini ditulis untuk memenuhi nilai pada mata kuliah Praktik Profesi Mahasiswa

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SADRA

JAKARTA

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

SIDANG LAPORAN PPM STAI SADRA

Laporan PPM ini berjudul:

IMPLEMENTASI PROGRAM BTQ (BACA TULIS QUR'AN) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACAAN AL-QUR'AN SISWA DI SMP ISLAM PLUS AS-SA'ADATAIN

Disusun oleh:

Nama	: M. Nur Fauzan
Nim	: 21.10.1.111.008
Prodi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk disidangkan pada sidang laporan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM). Demikian surat persetujuan dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 4 September 2024
Dosen Pembimbing

Nurdin Merza Wijaya, M. Pd. I

LEMBAR PENGESAHAN

SIDANG LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA (PPM) STAI SADRA

Laporan PPM ini disusun oleh:

Nama	:	M. Nur Fauzan
NIM	:	21.10.1.111.008
Prodi	:	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)
Judul	:	**IMPLEMENTASI PROGRAM BTQ (BACA TULIS QUR'AN) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACAAN AL-QUR'AN SISWA DI SMP ISLAM PLUS AS-SA'ADATAIN**

Telah disahkan oleh dewan sidang:

Nurdin Merza Wijaya, M.Pd. *Date*: 11/09/2024 (…….)
(Ketua/Pembimbing)

Egi Sukma Baihaki, M.Hum *Date*: 11/09/2024 (...……..)
(Penguji)

Basrir Hamdani, Ph.D *Date*: 11/09/2024 (...……..)
(Sekretaris Sidang)

IMPLEMENTASI PROGRAM BTQ (BACA TULIS QUR'AN) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACAAN AL-QUR'AN SISWA DI SMP ISLAM PLUS AS-SA'ADATAIN

Disusun oleh:

M. Nur Fauzan

NIM: 21.10.1.111.008

Pembimbing:

Nurdin Merza Wijaya, M.Pd.I

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Penulisan laporan PPM ini merupakan karya asli praktikan, tidak ada karya orang lain yang dimuat dalam laporan ini tanpa mencantumkan pengakuan dan keterangan. Apabila di kemudian hari terbukti adanya plagiasi, maka peneliti siap menerima sanksi akademik dalam bentuk apapun sebagaimana kebijakan kampus STAI Sadra.

Jakarta, 4 September 2024

M. Nur Fauzan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah *Turabiyan* Dengan Beberapa Pengecualian.

A.Konsonan

B	=	ب	Z	=	ز	F	=	ف
T	=	ت	S	=	س	Q	=	ق
Th	=	ث	Sh	=	ش	K	=	ك
J	=	ج	Ṣ	=	ص	L	=	ل
Ḥ	=	ح	Ḍ	=	ض	M	=	م
Kh	=	خ	T	=	ط	N	=	ن
D	=	د	Ẓ	=	ظ	H	=	ه
Dh	=	ذ	‘	=	ع	W	=	و
R	=	ر	Gh	=	غ	Y	=	ي

B. Vokal

Pendek : A = َ; I = ِ; U = ُ

Panjang : Ā = ا; Ī = ي; Ū = و

Diftong : Ay = اي; Aw = او

C. Ta’ Marbutah (ة)

Ta’ marbutah yang diidafkan (disambung dengan kata lain) ditulis “t”, seperti lafal **في معرفة الله** ditulis *fi ma’rifat allāh*. Ta’ marbutah yang bersambung dengan kata lain tapi tidak dalam posisi mudaf, maka ditulis “h”, seperti lafal **المدينة الفاضلة** ditulis *al-madīnah al-fādilah*.

D. Shaddah

Shaddah atau tashdid ditransliterasi dengan huruf, yaitu menggandakan dua huruf, seperti lafal عقليّة ditulis *'aqliyyah*, فعليّة ditulis *fi'liyyah,* dan قوّة ditulis *quwwah,* sedangkan tasydid yang berada di akhir kata seperti عدوّ ditulis *'aduw*

E. Kata Sandang

Kata Sandang "al" dilambangkan berdasarkan pada huruf yang mengikutinya. Jika huruf setelahnya adalah huruf *shamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf yang bersangkutan, demikian juga dengan huruf *al-qamariyyah*.

F. Pengecualian Transliterasi

Pengecualian Transliterasi adalah kata Bahasa Arab yang telah lazim digunakan di dalam Bahasa Indonesia dengan menjadi bagian dalam Bahasa Indonesia seperti lafal سنة الله maka akan ditulis sunnatullah, dan juga asma al-husna seperti عبد الر خمن maka akan ditulis 'Abdurrahman dan جلال الدين maka akan ditulis Jalaluddin.

KATA PENGANTAR

بسم الله الر حمن الر حيم

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis bisa terus melakukan segala aktivitas dan bisa menyeselesaikan laporan PPM ini. Salawat dan salam kita haturkan kepada pemimpin Umat Islam yakni Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah sampai zaman modern yang dapat kita rasakan sekarang ini dan selalu berada di jalan yang benar dengan berpegang teguh kepada syariat Islam. Serta menjadikan kita umat yang senantiasa selalu diridai oleh Allah Swt.

Merupakan suatu kebanggaan dan pencapaian tersendiri bagi penulis untuk dapat menyelesaikan laporan PPM ini dengan penuh dedikasi dan usaha. Meskipun penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki kekurangan di berbagai aspek, penulis tetap berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat yang berarti dan berharga bagi semua pihak yang membacanya. Semoga hasil kerja ini dapat menjadi kontribusi yang positif dan berguna, terutama dalam konteks yang lebih luas dan abadi, seperti hari kiamat nanti.

Penulis berdoa agar setiap informasi dan pengetahuan yang disajikan dalam laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi yang positif bagi kebaikan bersama. Laporan PPM yang berjudul ***IMPLEMENTASI PROGRAM BTQ (BACA TULIS QUR'AN) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACAAN AL-QUR'AN SISWA DI SMP ISLAM PLUS AS-SA'ADATAIN*** tidak ada apa-apanya tanpa bantuan dan peran orang-orang hebat yang telah membantu, mendukung, dan membimbing dalam proses penyusunannya. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih, kepada :

1. Dr. Kholid Al-Walid, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sadra yang dengan penuh upaya telah menfasilitasi serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan laporan PPM ini.
2. Nurdin Merza Wijaya, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing PPM yang selalu menyempatkan dan meluangkan waktunya untuk selalu

memberikan saran, motivasi, arahan, dan membantu demi terselesainya laporan PPM ini dengan baik dan maksimal.

3. Dr. Muhammad Shodiq, MA, selaku Dosen PAWA yang senantiasa memberikan semangat, mendukung, memberikan arahan, memotivasi dan selalu sabar serta rela meluangkan waktunya dalam menyelesaikan laporan PPM ini.
4. Seluruh dosen dan staf STAI Sadra yang telah memberikan dan menyalurkan ilmunya sehingga dapat membantu dan mempermudah penulis dalam terselesainya laporan PPM ini dengan baik.
5. Kepada Ibu Fitri Rizky Amalia, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP Islam Plus As-Sa'adatain yang telah memberi izin untuk melakukan PPM di lembaga tersebut serta telah bersedia memberikan data-data dan keterangan-keterangan yang valid untuk menyelesaikan laporan PPM ini. Tidak lupa bagi para staf lainnya terkhusus Ibu Arum Indah Wahyuni. S.Pd, selaku Wakil Penanggung Jawab Kurikulum, Ibu Dewi Jayanti, S.Pd, selaku Wakil Penanggung Jawab Kesiswaan. Bapak Ilham Yusuf, A.Md, selaku Wakil Bidang Tata Usaha, dan terima kasih juga kepada Ibu Eris Nursyarah, M.Pd, Bapak Ahmad Kosasi, M.S.I, Bapak Muhammad HM, Ibu Azizah, S.Pd, Bapak Abdillah ,S.Hum, Ibu Miftahul Jannah, S.Ak, Ibu Fidiastiwi Anzani, S.Pd, Ibu Alma Idah, S.Pd selaku dewan guru SMP Islam Plus As-Sadatain yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktunya dalam penyusunan laporan PPM ini.
6. Para penulis buku yang telah memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran, baik dalam bentuk buku, jurnal, artikel, skripsi, dan lain sebagainya, sehingga menambahkan khazanah keilmuan dan pengetahuan untuk meningkatkan isi dari penulisan PPM ini.
7. Teman-teman penulis laporan PPM dan kakak-kakak senior STAI Sadra yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis baik moril maupun materil dalam menyusun laporan PPM ini.
8. Dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan PPM ini dengan sengaja maupun tidak sengaja.

Terutama bagi orang tua dan keluarga tercinta. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Hariruddin S.Pd dan Ibu Saprida yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis agar segala pekerjaannya dimudahkan termasuk dalam menyelesaikan laporan PPM ini. Tidak hanya

itu, mereka juga memberikan semangat, cinta dan kasih sayang. Tanpa doa dan dukungan kalian, saya tidak akan bisa sampai sejauh ini.

Atas doa dan dukungan semua pihak, proses penulisan laporan PPM ini telah selesai. Kebaikan dan pengelolaan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan PPM ini akan selalu kami balas dengan berkah dan jawaban yang berlimpah.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dokumen ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangannya, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jakarta 4 September 2024

(M. Nur Fauzan)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN …….. ii

LEMBAR PENGESAHAN ……... iii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI …….. iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ……..... v

KATA PENGANTAR …….. vii

DAFTAR ISI …… x

DAFTAR GAMBAR …… xii

DAFTAR TABEL …… xiii

DAFTAR LAMPIRAN …… xiv

BAB 1 PENDAHULUAN …… 1

A. Latar Belakang ……... 1
B. Maksud dan Tujuan PPM …….. 3
C. Manfaat PPM …… 4
D. Tempat PPM …….. 5
E. Jadwal Waktu PPM …… 6

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM ……. 13

A. Sejarah Singkat dan Latar Belakang Berdirinya SMP Islam Plus As-Sa'adatain ……. 13
   1. Profil Sekolah SMP Islam Plus As-Sa'adatain …….. 15
   2. Visi, Misi, Tujuan, dan Motto Sekolah SMP Islam Plus As-Sa'adatain ……... 16
   3. Makna logo SMP Islam Plus As-Sa'adatain ……. 17
B. Struktur Organisasi SMP Islam Plus As-Sa'adatain …… 18
   1. Fungsi dan Tugas Pengelola Sekolah …… 25
   2. Daftar Tenaga Pengajar SMP Islam Plus As-Sa'adatain …….. 26
   3. Peserta Didik …… 27
   4. Rombongan Belajar Siswa/I SMP Islam Plus As-Sa'adatain … 28

5. Sarana dan Prasarana 28
C. Program dan Kegiatan SMP Islam Plus As-Sa'adatain 32

BAB III PELAKSANAAN PPM 36

A. Bidang Kegiatan/Program 36
B. Pelaksanaan Kegiatan/Program 49
C. Analisis Pelaksanaan Kegiatan/Program 61
1. Target dan Hasil Pelaksanaan Kegiataan/Program 62
2. Kendala yang Dihadapi 64
3. Cara Mengatasi Kendala 65

BAB IV PENUTUP 66

A. Kesimpulan 66
B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 69

LAMPIRAN-LAMPIRAN 71

BIOGRAFI PENULIS 80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Lokasi SMP Islam Plus As-Sa'adatain ……5

Gambar 1.2 Sekolah SMP Islam Plus As-Sa'adatain ……14

Gambar 2.1 Sertifikat Akreditasi SMP Islam Plus As-Sa'adatain ……15

Gambar 2.2 Logo SMP Islam Plus As-Sa'adatain ……17

Gambar 2.3 Tugas Pengelola SMP Islam Plus As-Sa'adatain ……...25

Gambar 2.4 Kegiatan MPLS & BTS ……35

Gambar 2.5 Mengajar BTQ Kelas VII ……..37

Gambar 2.6 Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah ……38

Gambar 2.7 Menyambut Kedatangan Peserta Didik ……..38

Gambar 3.1 Menyimak Bacaan Al-Qur'an Kelas VII ……39

Gambar 3.2 Menyimak Hafalan Kelas VII ……40

Gambar 3.3 Pemberian *Muhadatsah* ……40

Gambar 3.4 Mengisi Mapel Praktik Ibadah ……...41

Gambar 3.5 Kegiatan Jumat Berbagi ……42

Gambar 3.6 Memperingati Hari Pramuka Indonesia ……..43

Gambar 3.7 Latihan Paskibra ……44

Gambar 3.8 Lomba 17 Agustus ……45

Gambar 3.9 Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia ke 79 ……..46

Gambar 3.10 Kegiatan Senam Pagi Yayasan Islam Plus As-Sa'adatain …..54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Pelaksanaan Kegiatan PPM ……..8

Tabel 1.2 Daftar Jadwal Pelaksanaan Harian Kegiatan PPM ……..9

Tabel 2.1 Identitas SMP Islam Plus As-Sa'adatain ……16

Tabel 2.2 Kondisi Guru SMP Islam Plus As-Sa'adatain ……26

Tabel 2.3 Daftar Usia Peserta Didik ……..28

Tabel 2.4 Daftar Rombongan Belajar SMP Islam Plus As-Sa'adatain ……..28

Tabel 2.5 Prasarana SMP Islam Plus As-Sa'adatain ……..29

Tabel 2.6 Sarana SMP Islam Plus As-Sa'adatain ……..30

Tabel 2.7 Jadwal Kegiatan MPLS Kelas VII ……52

Tabel 2.8 Materi dan Metode Pengajaran ……..54

Tabel 2.9 Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pertemuan 1 ……..55

Tabel 2.10 Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pertemuan 2 ……56

Tabel 3.1 Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pertemuan 3 ……..57

Tabel 3.2 Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pertemuan 4 ……..58

Tabel 3.3 Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pertemuan 5 ……..59

Tabel 3.4 Absensi Peserta didik …… 60

Tabel 3.5 Nama-nama Murid Yang Masih Tahsin …… 63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Observasi dari STAI SADRA …… 71

Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai PPM …… 72

Lampiran 3. Legalitas Pendirian SMP Islam Plus As-Sa'adatain ……73

Lampiran 4. Catatan Setoran Hafalan Tahfiz dan Catatan siswa/i yang masih Tahsin …… 74

Lampiran 5. Wawancara bersama dewan guru ..……75

Lampiran 6. Foto Bersama Guru dan Murid …… 76

Lampiran 7. Kegiatan-Kegiatan ……77

Lampiran 8. Kegiatan Praktik Mengajar ……78

Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran …… 79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era global ini, perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong masyarakat untuk tetap aktif di berbagai platform, yang dapat memengaruhi cara berpikir mereka. Untuk tetap relevan, masyarakat harus terus mengikuti perkembangan informasi dan tren, yang sering kali dapat mengubah perspektif mereka. Meskipun banyak informasi membuka berbagai peluang kerja, salah satu tantangan terbesar saat ini adalah menemukan pekerjaan yang sesuai. Bagi mereka yang berambisi melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, harapan utama adalah mendapatkan pekerjaan yang layak dan mencukupi kebutuhan hidup. Namun, banyak pelajar menghadapi kenyataan bahwa pekerjaan yang mereka temui seringkali tidak sesuai dengan bidang studi yang mereka pilih.

Praktik Profesi Mahasiswa adalah bentuk pendidikan yang memberikan mahasiswa pengalaman praktis dan wawasan mendalam tentang industri dan dunia kerja. Melalui praktik ini, mahasiswa belajar langsung di lingkungan kerja, memperoleh keterampilan teknis dan *soft skill* seperti etika profesional dan komunikasi efektif. Pengalaman ini mempersiapkan mereka untuk memulai karir dengan pengetahuan yang lebih baik.[1]

Praktik Profesi Mahasiswa juga salah satu cara berbeda yang memudahkan mahasiswa dalam mempelajari lapangan pekerjaan, karena sistematika ini mendorong mahasiswa untuk membiasakan diri dengan dunia kerja dan memberikan pengalaman sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia kerja. Oleh karena itu, dengan PPM ini akan mempermudah praktikan mengenal profesi-profesi yang akan diambil.[2]

---

[1] Wahyu Foenna, Muhammad Ihzahami, Fahiya Nafisah, "*Laporan Kegiatan Magang Mahasiswa, Kerjasama Fakultas Ekonomi Universitas Jabal Ghafur Dengan Pt Rafaira Syahli Brothers Banda Aceh*, 2020, 1.

[2] Adi Faisal Aksa, "Program Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Menghadapi Dunia Kerja Melalui Kegiatan Magang Di Kantor Imigrasi Dan Koperasi Sangosay Atambua," *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat* 2, no. 4 (December 11, 2023), 2-3.

Perguruan tinggi juga berfungsi sebagai penghubung antara lulusan yang mencari pekerjaan dan lembaga tempat mereka melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM). Fase ini memberikan kontribusi signifikan dengan menawarkan solusi dan kesempatan bagi praktikan untuk menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan. Praktik Profesi Mahasiswa menjadi syarat untuk memperoleh gelar sarjana dan menyelesaikan mata kuliah PPM, di mana pembelajaran langsung di dunia kerja membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan, bakat, dan minat serta memperkaya wawasan mereka. Mahasiswa juga telah dipersiapkan dengan baik untuk menjalankan kegiatan PPM.

Mahasiswa program studi IAT di STAI Sadra, ketika berada di kelas diberikan pemahaman dalam mempersiapkan diri untuk menjadi seorang guru, dimana guru berperan penting dalam mendidik dan membentuk karakter murid. Selain itu, menjadi guru juga terdapat dalam CPL IAT, karena ada beberapa mata kuliah yang relevan, seperti Al-Quran Hadis dan BTQ (Baca Tulis Al-Quran. Topik-topik seperti Tajwid dan Makhraj yang dibahas dalam BTQ juga termasuk dalam ruang lingkup Al-Quran Hadis. Selama Praktik Profesi Mahasiswa, praktikan tidak hanya berperan sebagai guru, tetapi juga terlibat dalam berbagai kegiatan tambahan seperti menjadi guru pengganti, guru piket, program *muhadatsah,* tahfiz, dan tahsin.

Pendidikan memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan kualitas manusia dan membangun peradaban serta tatanan sosial. Pendidikan juga bertujuan untuk hidup layak, menjaga alam, dan meningkatkan kesejahteraan. Dalam hal ini penulis memilih SMP Islam Plus As-Sa'adatain untuk Praktik Profesi Mahasiswa karena lembaga ini mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan pendidikan umum, serta namanya yang berarti " 2 kebahagiaan.".[3]

Pemilihan SMP Islam Plus As-Sa'adatain untuk Praktik Profesi Mahasiswa didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu penulis ingin menerapkan teori perkuliahan dalam praktik nyata dan mengembangkan keterampilan sebelum memasuki dunia kerja. Selain itu, SMP ini juga menawarkan program-program menarik dan kegiatan ekstrakurikuler yang

[3] Wawancara pribadi dengan Ilham Yusuf (Wakil Urusan Tata Usaha) Pendidikan Islam Plus As-Sa'adatain, Depok, 22 Agustus 2024.

memperkaya pengalaman praktis, termasuk MPLS dan BTS.[4] SMP Islam Plus As-Sa'adatain dikenal dengan penekanan pada kedisiplinan, yang tercermin dalam visi dan misinya. Fokus pada kedisiplinan menjadi alasan utama memilih lembaga ini sebagai lokasi praktik, karena disiplin penting dalam pendidikan dan pengembangan diri.[5]

Maka dari itu, pertimbangan ini memotivasi praktikan memilih lembaga tersebut untuk Praktik Profesi Mahasiswa karena sesuai dengan profesi, bakat, minat, dan keahlian pribadi. Lembaga ini menawarkan kesempatan ideal untuk mengembangkan kompetensi dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari.

B. Maksud Dan Tujuan PPM

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan oleh praktikan, kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) dilaksanakan dengan beberapa maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. Menambah jaringan dan memperkuat relasi.
2. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman baru yang belum diperoleh praktikan sebelumnya.
3. Memahami kegiatan dan program yang ada di SMP Islam Plus As-Sa'adatain.
4. Mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama kuliah.
5. Mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa.

Sedangkan tujuan Praktik Profesi Mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Mempromosikan dan memperkenalkan program studi dari kampus tempat penulis belajar melalui kegiatan PPM.
2. Mendapatkan pengalaman baru, terutama dalam dunia kerja.
3. Melatih kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan bersosialisasi dengan lembaga serta masyarakat sekitar sebelum memasuki dunia kerja.
4. Memenuhi syarat kelulusan Mata Kuliah Praktik Profesi Mahasiswa.

---

[4] Wawancara Pribadi dengan Arum Indah Wahyuni (Wakil Urusan Kurikulum) SMP Islam Plus As-Sa'adatain, Depok, 22 Agustus 2024.

[5] Wawancara Pribadi dengan Dewi Jayanti (Wakil Urusan Kesiswaan) SMP Islam Plus As-Sa'adatain, Depok, 23 Agustus 2024.

5. Menerapkan dan menguji kompetensi yang diperoleh selama kuliah.
6. Meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berinteraksi.
7. Belajar menjadi pengajar yang baik, profesional, dan membangun hubungan efektif sebelum memasuki dunia kerja.

C. Manfaat PPM

Kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa diharapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi praktikan, lembaga tempat PPM, serta kampus tempat praktikan belajar:

1. Manfaat bagi Praktikan :

a. Menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan tentang kondisi lembaga tempat praktikan melakukan PPM.
b. Mendapatkan inspirasi dan informasi tentang cara mengatasi masalah atau konflik yang mungkin timbul.
c. Membantu praktikan mempersiapkan diri untuk dunia kerja, serta melatih disiplin dan tanggung jawab.
d. Menjadi referensi atau solusi jika praktikan mengalami kesulitan dalam menemukan tempat kerja di masa depan.

2. Manfaat bagi Lembaga Tempat PPM :

a. Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan antara praktikan, lembaga tempat PPM, dan kampus tempat praktikan belajar.
b. Mendapatkan bantuan dalam bentuk tenaga, ilmu, dan pemikiran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar serta meringankan beban pekerjaan lembaga.

3. Manfaat bagi Kampus :

a. Terjalinnya hubungan yang baik antara lembaga tempat praktikan melaksanakan PPM dan kampus tempat praktikan belajar.
b. Membangun sinergi agar kampus dapat mencetak lulusan berkualitas dan berkompeten.

D. Tempat PPM

Tempat Praktik Profesi Mahasiswa adalah sebuah lokasi yang menyediakan beragam program dan kegiatan yang disukai oleh praktikan. Lembaga ini tidak hanya berfungsi dalam bidang umum tetapi juga memiliki keunggulan dalam aspek keagamaan karena memiliki dasar keislaman. Keberadaan lembaga ini yang berbasis Islam menjadikannya pilihan utama sebagai tempat untuk mengumpulkan berbagai data dan sumber informasi yang diperlukan oleh praktikan. Sebagai tempat yang menawarkan fasilitas dan program yang bermanfaat, lembaga ini memberikan kontribusi penting dalam proses pembelajaran praktikkan. Oleh karena itu, lembaga ini dijadikan objek penelitian dan sumber data yang penting dalam pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM). Berikut ini adalah informasi mengenai lembaga yang menjadi lokasi pelaksanaan praktikan :

Nama Instansi	: SMP Islam Plus As-Sa'adatain
Alamat	: Jln. Pintu Air III No.98, Gandul, Cinere, Kota Depok, Jawa Barat 16512.
No. Telpon	: 0856-9520-8070
Website	: http://smpip-assaadatain.com



Gambar 1.1 Peta Lokasi SMP Islam Plus As-Sa'adatain

Adapun alasan pemilihan lembaga ini adalah untuk Praktik Profesi Mahasiswa bertujuan mengembangkan potensi diri dan menambah pengalaman berharga dalam pengajaran. Terlibat langsung di lingkungan pengajaran memungkinkan praktikan memahami proses pendidikan, cara efektif menyampaikan materi, serta menginspirasi siswa. Lembaga ini juga menawarkan kesempatan mempraktikkan teori kuliah, mengasah keterampilan, dan memahami tantangan serta peluang dalam dunia pendidikan.

E. Jadwal Waktu PPM

Waktu yang digunakan untuk PPM di SMP Islam Plus As-Sa'adatain diawali dengan melakukan observasi terlebih dahulu pada tanggal 15 Juli 2024. Pada observasi pertama praktikan mewawancarai Kepala Sekolah SMP Islam Plus Islam As-Sa'adatain. Kemudian praktikkan mendapatkan beberapa data untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini. Adapun pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa terhitung dalam jangka waktu empat puluh hari pada waktu jeda semester, dari tanggal 15 Juli sampai 23 Agustus 2024, waktu yang ditentukan oleh pihak lembaga untuk memulai Praktik Profesi Mahasiswa yaitu dari Senin – Kamis pukul 06.30-16.00 dan Jum'at pukul 06.30-15.00 WIB. Sedangkan untuk tahapan-tahapan jadwal kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) yang lebih detail dan rincinya sebagai berikut:

1. Fase Persiapan

Pada tahap persiapan Praktik Profesi Mahasiswa, sejak 13 Juni 2024 merupakan pengumuman pencarian tempat PPM, sedangkan pada pada tanggal 28 Juni 2024 dilakukan pembekalan yang sangat penting untuk memulai PPM. Selama pembekalan ini, penulis diharapkan untuk segera melakukan pencarian tempat yang tepat untuk melaksanakan kegiatan PPM. Penulis diberikan tanggal waktu hingga 21 Juni 2024 untuk mengumpulkan dan menyerahkan pilihan lembaga kepada manajemen tesis. Penentuan lembaga harus dilakukan dengan cermat karena manajemen tesis telah menetapkan bahwa pelaksanaan PPM akan dimulai pada 08 Juli 2024. Jika penulis tidak berhasil

melaksanakan PPM pada tahun ini, maka penulis harus menunggu hingga tahun berikutnya untuk mendapatkan kesempatan yang sama.

Selama proses persiapan, pencarian lembaga menjadi tantangan tersendiri bagi penulis. Penulis harus melakukan pencarian yang ekstensif, beralih dari satu lembaga ke lembaga lain, dan berhadapan dengan berbagai kemungkinan yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa mencari lembaga yang sesuai bukanlah tugas yang mudah, melainkan bagian dari risiko yang harus dihadapi selama fase persiapan. Proses ini memerlukan ketelitian dan kesabaran, serta kesiapan untuk menghadapi berbagai kendala yang mungkin muncul. Penulis harus memastikan bahwa lembaga yang dipilih dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan dari kegiatan PPM agar proses ini dapat berjalan dengan baik.

Dalam proses pencarian lembaga penulis sempat observasi ke lembaga, Kementrian Agama Jakarta Selatan yang berlokasi di Jl. Buncit Raya No 2, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan namun lembaga tersebut sudah terisi oleh teman praktikan yang lain. Setelah itu penulis observasi ke lembaga selanjutnya yaitu Komisi Untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (KONTRAS) yang berlokasi di Jl. Kramat II No.7, RT.2/RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10420 tetapi Lembaga tersebut terlalu jauh dari tempat praktikan tinggal. Setelah itu penulis dapat saran lembaga dari salah satu teman kampus yang berlokasi di Depok, maka dari itu, praktikkan observasi ke lembaga tersebut. Setelah mendapat izin dari pihak lembaga kemudian penulis membuat surat PPM dari STAI Sadra yang kemudian diajukan pada pihak lembaga SMP Islam Plus As-Sa'adatain.

2. Fase Pelakasanaan

Praktikan mulai melaksanakan kegiatan PPM dari tanggal 15 Juli sampai 23 Agustus 2024, kegiatan PPM ini diadakan selama empat puluh hari hari, dalam setiap minggunya.

Tabel 1.1 Daftar Pelaksanaan Kegiatan PPM

No	Hari	Jam Masuk	Jam Keluar
1	Senin	06.30 WIB	16.00 WIB
2	Selasa	06.30 WIB	16.00 WIB
3	Rabu	06.30 WIB	16.00 WIB
4	Kamis	06.30 WIB	16.00 WIB
5	Jum'at	06.30 WIB	15.00 WIB

3. Fase Penulisan Laporan PPM

Praktikan mulai menyusun laporan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) pada pertengahan Agustus, tepatnya sekitar tanggal 19 Agustus 2024. Proses penulisan laporan dimulai dengan tahap pengumpulan data yang sangat penting. Data-data ini diperoleh dari berbagai kegiatan dan program yang diikuti selama PPM, serta melalui hasil wawancara dengan pihak lembaga tempat praktikan melaksanakan kegiatan. Selain itu, penulis juga melakukan pencarian data tambahan melalui internet untuk melengkapi informasi yang diperlukan. Setelah mengumpulkan data, penulis mulai menyusun laporan PPM secara mandiri, mencakup penulisan, penyajian, dan pengorganisasian informasi.

Koordinasi pertama dengan dosen pembimbing dilakukan pada tanggal 19 Juli 2024. Dalam pertemuan ini, dosen memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berharga tentang cara menghadapi kendala atau masalah yang mungkin muncul selama penyusunan laporan. Dosen pembimbing selalu memberikan arahan yang jelas, motivasi yang membangkitkan semangat, serta saran-saran praktis untuk mempermudah penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dan menyusun laporan dengan baik.

Laporan PPM ini merupakan salah satu syarat yang sangat penting untuk kelulusan dari mata kuliah PPM dan juga sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama. Dengan demikian, penulis harus memastikan bahwa laporan yang disusun memenuhi semua kriteria yang ditetapkan agar dapat lulus dengan baik dan memperoleh gelar yang diinginkan.

Adapun tabel daftar pelaksanaan harian Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Daftar Jadwal Pelaksanaan Harian Kegiatan PPM

No	Jenis Kegiatan	Bukti Dokumen	Waktu Pelaksanan
1	Observasi, Wawancara, dan mengikuti program MPLS ke-1 : Pembukaan	Surat balasan atau surat izin pelakasanaan	15 Juli 2024
2	MPLS ke-2 : Senam Pagi, Jelajah Sekitar, Room Tour School.	Catatan harian, foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	16 Juli 2024
3	Penutupan MPLS & BTS meliputi: Sosialisasi buku disiplin, tata tertib, demo ekskul, dan penyerahan trophy kepada peserta terbaik & kelompok terbaik MPLS	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	17 Juli 2024
4	Menyimak bacaan Qur'an dan menerima hafalan di kelas VII	Foto kegiatan, daftar hadir, hasil setoran dan paraf pihak Lembaga	18 Juli 2024
5	Display kelas : mendekor ruangan kelas VII bersama wali kelas	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	19 Juli 2024
6	Upacara rutin tiap hari senin dan menyimak bacaan	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	22 Juli 2024
7	Mengisi mapel Muhadatsah dan mapel Praktik Ibadah pembahasan Taharah	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	23 Juli 2024
8	Mengisi mapel Muhadatsah dan	Hasil setoran, Foto kegiatan, daftar hadir,	24 Juli 2024

	menerima setoran hafalan (tahfiz)	dan paraf pihak Lembaga	
9	Mengisi mapel Muhadatsah dan menerima setoran hafalan (tahfiz)	Hasil setoran, Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	25 Juli 2024
10	Mengajar/mengisi BTQ terkait pembahasan Izhar Halqi	Hasil setoran, Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	26 Ju;I 2024
11	Melatih anak kelas IX latihan upacara bersama wali kelas	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	27 Juli 2024
12	Menyimak bacaan, muhadatsah, dan pendataan tabungan anak bersama bendahara	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	29 Juli 2024
13	Menyimak bacaan, muhadatsah, dan menerima hafalan dan mengajar PI pembahasan Najis	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	30 Juli 2024
14	Muhadatsah dan menerima hafalan Al-Quran	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	31 Juli 2024
15	Muhadatsah dan menerima hafalan Al-Qur'an	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	1 Agustus 2024
16	Muhadarah dan mengajar BTQ pembahasan Idgam Bigunnah	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	2 Agustus 2024
17	Upacara dan menyimak bacaan	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	5 Agustus 2024

18	Menyimak bacaan dan menerima hafalan Al-Qur'an	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	6 Agustus 2024
19	Muhadatsah dan menerima hafalan Al-Qur'an	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	7 Agustus 2024
20	Muhadatsah, menerima hafalan, dan pendataan listrik Yayasan Islam As-Sa'adatain bersama bendahara	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	8 Agustus 2024
21	Literasi digital, mengajar BTQ pembahasan Idgam Bilagunnah	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	9 Agustus 2024
22	Melatih latihan anak paskibra	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	12 Agustus 2024
23	Latihan Upacara Kemerdekaan Indonesia dan Upacara Pramuka	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	13 Agustus 2024
24	Upacara Hari Pramuka dan menerima hafalan	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	14 Agustus 2024
25	Berpatisipasi dalam lomba hari kemerdekaan Indonesia	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	15 Agustus 2024
26	Tahlil dan mengajar BTQ pembahasan Lam Takhrif	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	16 Agustus 2024
27	Upacara Kemerdekaan Republik Indonesia	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	17 Agustus 2024
28	Upacara, menyimak bacaan Al-Qur'an, dan mengawas ujian susul pada mapel matematika	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	19 Agustus 2024

29	Menyimak bacaan Al-Qur'an, menerima hafalan Al-Qur'an, dan mengajar BTQ kelas VIII	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	20 Agustus 2024
30	Menyimak bacaan Al-Qur'an, menerima hafalan Al-Qur'an, dan pramuka	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	21 Agustus 2024
31	Menerima hafalan qur'an dan mengajar PI (VIII) Pembahasan menerima hafalan doa setelah tahajud	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	22 Agustus 2024
32	Senam, Jum'at berbagi, dan perpisahan	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	23 Agustus 2024

Dari tabel ini menunjukkan bahwa kegiatan penulis bukan hanya mengajar saja, tetapi juga terlibat dalam kegiatan pendukung lainnya. Adapun dua jenis kegiatan di SMP Islam Plus As-Sa'adatain sebagai berikut:

1. Mengajar BTQ: Penulis mengajarkan Baca Tulis Al-Qur'an dari 15 Juli hingga 23 Agustus 2024, sebanyak sekitar 5 kali pertemuan. Fokus utama adalah pendidikan Islam, khususnya ilmu Al-Qur'an, untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa.

2. Kegiatan Pendukung: Penulis juga mendampingi program tahsin dan tahfiz, serta bertugas sebagai guru piket untuk menjaga ketertiban dan mendukung kegiatan sehari-hari sekolah. Kegiatan ini mendukung proses pembelajaran dan pengembangan siswa.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM

A. Sejarah Singkat dan Latar Belakang Berdirinya SMP Islam Plus As-Sa'adatain

Almarhum Bapak H. Yahya Bin H. Yunus adalah pendiri Yayasan Pendidikan As-Sa'adatain, yang didirikan pada tahun 2007. Sebagai penggagas dan pemimpin awal yayasan ini, beliau meletakkan dasar yang kuat untuk pengembangan pendidikan di lembaga tersebut. Setelah kepergiannya, kepemimpinan yayasan beralih kepada putranya, Bapak Ahmad Kosasi, M.S.I Bapak Ahmad Kosasi kini memegang tanggung jawab sebagai pemimpin dan pengelola Yayasan Pendidikan As-Sa'adatain, melanjutkan visi dan misi yang telah diletakkan oleh ayahnya.[1]

Yayasan Pendidikan As-Sa'adatain mengelola beberapa lembaga pendidikan formal di antaranya adalah RA. As-Sa'adatain, yang didirikan pada tahun 2007. Kemudian, pada tahun 2008, berdiri SD Islam Plus As-Sa'adatain, yang berkomitmen untuk menyediakan pendidikan dasar dengan pendekatan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Selain itu, SMP Islam Plus As-Sa'adatain didirikan pada tanggal 18 Mei 2013, menambah jajaran lembaga pendidikan di bawah naungan yayasan dengan fokus pada pendidikan menengah. Selain lembaga pendidikan formal, Yayasan Pendidikan As-Sa'adatain juga mengadakan program non-formal, seperti TKQ/TPQ untuk mengajarkan baca tulis Al-Qur'an kepada anak-anak, Majlis Ta'lim untuk kajian agama masyarakat, dan Pesantren kecil untuk pendidikan tambahan dan pengajaran agama secara intensif.[2] Saat ini, SMP Islam Plus As-Sa'adatain dipimpin oleh Ibu Fitri Rizky Amalia, S.Pd, yang dengan dedikasi menjaga dan mengembangkan program pendidikan sesuai visi dan misi yayasan.

[1] Wawancara Pribadi dengan Abdillah (Guru) Pendidikan SMP Islam Plus As-Sa'adatain, Depok 23 Agustus 2024.

[2] Wawancara pribadi dengan Ilham Yusuf (Wakil Urusan Tata Usaha) Pendidikan Islam Plus As-Sa'adatain, Depok, 22 Agustus 2024.



Gambar 1.2 Sekolah SMP Islam Plus As-Sa'adatain

SMP Islam Plus As-Sa'adatain berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam As-Sa'adatain yang terletak di Cinere, Depok. Berkomitmen mengintegrasikan akhlak Islami dalam pendidikan dan masyarakat. Tujuannya adalah menciptakan masa depan yang lebih baik melalui pendidikan berkualitas, membentuk generasi beriman dan unggul dalam prestasi, teknologi, serta memiliki wawasan luas. Lembaga ini juga fokus pada pengembangan sikap, keterampilan, dan kreativitas anak didik dalam lingkungan yang inovatif dan menyenangkan.

Lembaga Pendidikan As-Sa'adatain mematuhi kebijakan pemerintah yang menetapkan bahwa anak-anak harus menjalani pendidikan selama sembilan tahun. Ketentuan ini diatur dalam Peraturan Pemerintah PP No. 47 Tahun 2008, Bab 1, Pasal 1 Ayat 5. Pasal tersebut menjelaskan bahwa "Sekolah Menengah Pertama," atau SMP, merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang melanjutkan pendidikan dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), atau jenjang setara lainnya.

Kebijakan tersebut mendorong lembaga pendidikan untuk membuka program Sekolah Menengah Pertama Islam Plus (SMPI Plus) mulai tahun ajaran 2023-2014. Ini bertujuan untuk menyediakan kelanjutan pendidikan dari jenjang Sekolah Dasar (SD) dengan tambahan kurikulum yang lebih komprehensif. Sekolah Menengah Pertama Islam Plus ini didirikan sebagai respons terhadap kebijakan tersebut, dengan fokus untuk memenuhi standar pendidikan sembilan tahun yang ditetapkan oleh pemerintah.

Pemerintah Kota Depok telah memberikan izin untuk pendirian SMP Islam Plus As-Sa'adatain. Pada saat izin pertama kali diberikan, nama "Plus" masih terdapat dalam sebutan sekolah. Namun, saat perpanjangan izin kedua yang diterbitkan pada tanggal 17 Desember 2019, kata "Plus" tidak lagi tercantum. Hal ini mungkin disebabkan oleh kesalahan administratif dari pihak dinas atau masalah koordinasi yang belum terselesaikan. Saat ini, SMP Islam Plus As-Sa'adatain terdaftar dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 69881551 dan telah memperoleh akreditasi A dengan nilai 95, menandakan standar pendidikan yang tinggi dan kualitas yang terjamin.[3]


BADAN AKREDITASI NASIONAL
SEKOLAH/MADRASAH

SERTIFIKAT AKREDITASI

Berdasarkan Keputusan
Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Nomor: 1263/BAN-SM/SK/2022, menyatakan bahwa:

Sekolah : SMP ISLAM AS-SAADATAIN
NPSN : 69881551
Alamat : JL. PINTU AIR III NO. 98, KOTA DEPOK, JAWA BARAT

Terakreditasi A (UNGGUL) dengan Nilai 95

Sertifikat ini berlaku 5 (lima) tahun.

Gambar 2.1 Sertifikat Akreditasi SMP Islam Plus As-Sa'adatain

1. Profil Sekolah SMP Islam Plus As-Sa'adatain

SMP Islam Plus As-Sa'adatain didirikan pada tanggal 18 Mei 2013, sejak awal berdirinya, lembaga ini telah menunjukkan komitmen kuat dalam menyediakan pendidikan berkualitas dan meraih akreditasi A. Beroperasi di bawah Yayasan Pendidikan Islam As-Sa'adatain, sekolah ini terletak di Jalan Pintu Air III No. 98, Gandul, Cinere, Depok, Jawa Barat 16512, dengan lokasi strategis dan mudah diakses.[4]

[3] Wawancara pribadi dengan Ilham Yusuf (Wakil Urusan Tata Usaha) Pendidikan Islam Plus As-Sa'adatain, Depok, 22 Agustus 2024.

[4] Wawancara Pribadi dengan Abdillah (Guru) Pendidikan SMP Islam Plus As-Sa'adatain, Depok 23 Agustus 2024.

Tabel 2.1 Identitas SMP Islam Plus As-Sa'adatain

No	IDENTITAS	
1	Nama Sekolah	SMP Islam Plus As-Sa'adatain
2	Nomor Pokok Sekolah Nasional	69881551
3	Jenjang Pendidikan	SMP
4	Status Sekolah	Swasta
5	Provinsi	Jawa Barat
6	RT/RW	28/08
7	Kecamatan	Cinere
8	Kelurahan	Gandul
9	Kabupaten/Kota	Depok
10	Jalan	Jl. Pintu Air III No.98
11	Kode Pos	16512
12	Negara	Indonesia
13	SK pendiri Sekolah	421.1/6084-Pendas/2014
14	Akreditasi	A dengan nilai 95
15	Surat Keputusan	No 1263/BAN-SM/SK/2022
16	Tahun Berdiri	18 Mei 2013
17	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi-Sore
18	Status Kepemilikan	Yayasan
19	Posisi Geografis	106.7954 Lintang Bujur
20	Telepon	02129325507
21	Tanggal SK Pendiri	2014-12-15
22	SK Izin Oprasional	421.1/6084-Pendas/2014

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Motto Sekolah SMP Islam Plus As-Sa'adatain

a. Visi

Terwujudnya insan berprestasi dalam iptek, berkarakter, dan berbudaya peduli lingkungan hidup.

b. Misi

1. Menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Mengembangkan kepribadian siswa yang berbudi luhur, beriman, dan bertakwa.

c. Tujuan

1. Menghasilkan peserta didik yang disiplin, cerdas, berpengetahuan, dan terampil untuk bisa hidup mandiri.
2. Membentuk pribadi yang berbudaya dan peduli terhadap lingkungan
3. Mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan.

d. Motto

Sekolahku surgaku. [5]

3. Makna Logo SMP Islam Plus As-Sa'adatain



Gambar 2.2 Logo SMP Islam Plus As-Sa'adatain

a. Gambar bola dunia yang di setiap garis berjumlah 13 melambangkan bahwa keturunan atau anak dari pendiri Yayasan Islam As-Sa'adatain berjumlah 13 anak, pendiri Yayasan Islam As-Sa'adatain bernama Bapak Hj. Yahya Bin Hj. Muhammad Yunus.

[5] Wawancara Pribadi dengan Fitri Rizky Amalia (Kepala Sekolah) SMP Islam Plus As-Sa'adatain, Depok, 15 Juli 2024.

b. Buku terbuka yang ada bacaan Al-Quran dan Al-Hadis melambangkan bahwa Yayasan Islam As-Sa'adatain berpedoman kepada Al-Quran dan hadis Nabi Muhammad Saw.
c. Menara yang berbentuk masjid dan pada masjid tersebut terdapat 9 balok melambangkan Wali Songo yaitu Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel, Sunan Bonang, Sunan Derajat, Sunan Giri, Sunan Kalijaga, Sunan Kudus, Sunan Muria, dan Sunan Gunung Jati.
d. Dua bintang yang mengelilingi bola dunia melambangkan makna dari As-Sa'adatain yang memiliki arti kebahagian, kebahagiaan yang dimaksud adalah bahagia dunia dan akhirat, intinya antara dunia dan akhirat ada keseimbangan.
e. Warna kuning melambangkan bahwa islam itu mempunyai banyak golongan, yang mana dengan simbol warna kuning ini sebagai penetral/pengikat golongan dalam islam, sehingga lulusan dari SMP Islam Plus As-Sa'adatain bisa diterima di semua golongan.
f. Warna hijau melambangkan kesejahteraan dan kedamaian. Jadi logo yang terdapat di Yayasan Pendidikan Islam As-Sa'adatain dan SMP Islam Plus As-Sa'adatain itu sama, perbedaannya hanya terdapat pada identitas Unit.[6]

B. Struktur Organisasi SMP Islam Plus As-Sa'adatain

Setiap organisasi memiliki struktur organisasi yang dirancang untuk menyederhanakan dan mempermudah proses koordinasi serta pembagian tugas. Struktur ini tidak hanya memberikan kerangka kerja yang jelas, tetapi juga memastikan bahwa setiap individu mengetahui peran dan tanggung jawab mereka masing-masing. Dengan adanya struktur organisasi yang baik, pencapaian target dan sasaran yang ditetapkan oleh instansi atau lembaga menjadi lebih terarah dan terencana dengan baik.[7]

Struktur organisasi dapat dipahami sebagai suatu sistem yang mengatur susunan serta hubungan antara berbagai bagian atau unit dalam suatu proses pekerjaan. Hal ini mencakup bagaimana berbagai tugas dan tanggung jawab didelegasikan dan dikelompokkan untuk memastikan

[6] Wawancara Pribadi dengan Ahmad Kosasi (Ketua Yayasan sekaligus Wakaur Sarana dan Prasarana) SMP Islam Plus As-Sa'adatain, Depok, 23 Agustus 2024.

[7] Sentot Wahjono, *Struktur Organisasi*, Surabaya, Universitas Muhamadiyah, 2022, 2–3.

efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas.[8] Lembaga SMP Islam Plus As-Sa'adatain telah secara sistematis menyusun struktur organisasinya berdasarkan posisi dan jabatan yang ada. Lembaga ini memiliki struktur yang jelas dengan kepala sekolah sebagai pemimpin utama, yang dibantu oleh beberapa pimpinan lainnya dalam menjalankan berbagai fungsi dan tanggung jawab. Struktur organisasi ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap bagian lembaga dapat berfungsi secara optimal dan saling mendukung dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun struktur organisasi SMP Islam Plus As-Sa'adatain adalah sebagai berikut:

a. Dewan/Komite

Dewan/Komite adalah salah satu komponen penting dalam struktur organisasi SMP Islam Plus As-Sa'adatain. Sebagai bagian integral dari organisasi, komite memiliki tanggung jawab dan kuasa yang signifikan untuk melakukan pengawasan secara menyeluruh. Mereka bertugas untuk menyelidiki berbagai permasalahan yang mungkin timbul selama proses pelaksanaan kegiatan. Tujuan utama dari fungsi pengawasan dan penyelidikan ini adalah untuk memastikan bahwa semua aspek operasional berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dengan demikian, Dewan/Komite berperan penting dalam menjaga agar kinerja organisasi tetap optimal dan efektif.[9]

b. Wakaur/Kurikulum

Kurikulum merupakan sebagai sekumpulan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswa. Pandangan ini masih banyak diterima oleh masyarakat umum dan dianggap sebagai gambaran dasar dari kurikulum. Namun, pandangan tersebut hanya mencakup sebagian kecil dari pengertian sebenarnya. Sebenarnya, kurikulum merupakan inti dari proses pendidikan dan penting bagi masyarakat untuk memahami kurikulum sesuai dengan konsep aslinya. Dengan pemahaman yang benar tentang kurikulum, kita dapat lebih menghargai fungsinya yang lebih luas dan mendalam dalam

---

[8] Budi Sunarso, *Perilaku Organisasi*, Uwais Inspirasi Indonesia, Jawa Timur, 2019.

[9] Ali Mustadi, Enny Zubaidah, and Sumardi Sumardi, "Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar", *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol 35, No 3, 2016, 315.

pendidikan. Kurikulum tidak hanya mencakup mata pelajaran, tetapi juga melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses belajar mengajar yang menyeluruh. Oleh karena itu, kurikulum harus dipahami sebagai sebuah sistem yang terintegrasi, yang mempengaruhi setiap aspek pendidikan, bukan hanya sebagai daftar mata pelajaran yang diajarkan.[10] Terdapat tiga pondasi dalam upaya mengembangkan kurikulum lembaga pendidikan yaitu landasan filsafat, sosiologi, dan psikologi.[11]

Wakil urusan kurikulum bertanggung jawab memastikan kurikulum sesuai standar pendidikan, termasuk perencanaan, pengembangan, pengawasan, serta evaluasi dan penyesuaian dengan kebutuhan terbaru dalam pendidikan. Untuk menjalankan tugas ini, SMP Islam Plus As-Sa'adatain membutuhkan wakil urusan kurikulum, yang bertanggung jawab atas:

1. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan.
2. Menyusun pembagian tugas guru dan menjadwal pelajaran.
3. Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.
4. Mengatur pelaksanaan program penilaian kritria kelulusan dan laporan kegiatan belajar siswa serta pembagian raport dan STTB.
5. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran.
6. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
7. Mengatur pengembangan MGMPP dan koordinator mata Pelajaran dan Mengatur mutasi siswa.
8. Melakukan supervisi administrasi, akademis dan menyusun laporan. [12]

---

[10] Yudi Candra Hermawan, Wikantil Iffah Juliani, Hendro Widodo, "Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam", *Jurnal Mudarrisuna* ,Vol 10, No 1 2020, 36–37.

[11] Farida Isroani, Fahmi Khumaini, "Kebijakan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Kurikulum Dan Pendekatan Humanistik Di Era Digital", *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* Vol 8, No 2 (July 2022), 4.

[12] Wawancara Pribadi dengan Arum Indah Wahyuni (Wakil Urusan Kurikulum) SMP Islam Plus As-Sa'adatain, Depok, 22 Agustus 2024.

c. Wakaur Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan mencakup semua peralatan dan fasilitas yang digunakan langsung dalam proses pembelajaran di sekolah. Ini meliputi gedung sekolah, ruang kelas, meja, kursi, dan alat peraga untuk pengajaran. Selain itu, sarana pendidikan juga mencakup buku pelajaran, papan tulis, dan alat bantu mengajar lainnya yang dipakai oleh guru dan siswa. Semua elemen ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan..[13] Sebaliknya, prasarana pendidikan mencakup semua elemen yang mendukung proses belajar mengajar secara tidak langsung. Ini termasuk infrastruktur yang menghubungkan sekolah dengan lingkungan sekitarnya, seperti jalan yang memastikan aksesibilitas. Selain itu, prasarana meliputi halaman sekolah untuk aktivitas luar siswa, serta fasilitas pendukung seperti kantin dan toilet. Tata tertib sekolah, yaitu aturan dan regulasi yang mengatur kegiatan di sekolah, juga termasuk dalam prasarana. Semua elemen prasarana ini berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan mempermudah proses pendidikan, meskipun tidak terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar.[14]

Dalam menjalankan tugas ini, SMP Islam Plus As-Sa'adatain memerlukan seorang pemimpin yang bertanggung jawab atas sarana dan prasarana. Adapun tugas wakaur ini mencakup:

1. Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar.
2. Merencanakan program pegandaannya.
3. Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana.
4. Mengelola perawatan perbaikan dan pengisian.
5. Mengatur pembukaannya dan menyusun laporan.[15]

---

[13] Dwi Iwan Suranto, "Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Kiprah Pendidikan*, Vol 1, No 2, (April 30, 2022), 61.

[14] Afifah Laili Sofi Alif, Miptah Parid, "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan," *Jurnal Tafhim Al-'Ilmi*, February 2020, 3–4.

[15] Wawancara pribadi dengan Ilham Yusuf (Wakil Urusan Tata Usaha) Pendidikan Islam Plus As-Sa'adatain, Depok, 22 Agustus 2024.

d. Wakaur Tata Usaha

Sekolah adalah organisasi formal yang melibatkan kerjasama antara pendidik, tenaga kependidikan, kepala sekolah, staf, dan peserta didik, semua bekerja bersama untuk mencapai hasil yang diinginkan. Keberhasilan sekolah, baik dalam kuantitas maupun kualitas, sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusia yang terlibat. Dengan kata lain, pencapaian sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan kontribusi setiap individu dalam proses pendidikan.

Tata usaha adalah unit teknis yang bertanggung jawab atas administrasi dan informasi di sekolah. Mereka memainkan peran penting dalam manajemen sekolah dengan merancang dan mengelola administrasi, termasuk data siswa dan aspek lainnya. Fungsi utama tata usaha adalah melayani, membantu, dan memenuhi kebutuhan informasi pendidikan sekolah. Pengelolaan arsip yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa dokumen yang dikelola dapat digunakan secara efektif, mendukung pelayanan optimal, dan menyediakan data yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat.[16]

e. Wakaur Kesiswaan

Manajemen kesiswaan merupakan proses pengelolaan dan pengaturan berbagai aspek yang berkaitan dengan siswa dalam sebuah institusi pendidikan. Tujuan utamanya adalah memastikan siswa dapat belajar dan berkembang secara maksimal dalam lingkungan yang mendukung.[17]

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan perkembangan siswa agar mereka dapat mencapai potensi maksimalnya. Untuk mencapai tujuan ini, SMP Islam Plus As-Sa'adatain memerlukan seorang pemimpin yang bertanggung jawab atas bidang kesiswaan. Wakil Kepala Urusan

---

[16] Abu bakar Umar, Nurul Aulia, "Peran Tata Usaha Dalam Pengelolaan Arsip", *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* Vol 11, No 1 (2022), 10.

[17] Danang Dwi Prasetyo, Daniatun Khazanah, "Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol 5, No 1 (September 2023), 2–3.

Kesiswaan (Wakaur Kesiswaan) memiliki berbagai tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan siswa di sekolah. Berikut adalah tugas-tugas Wakaur Kesiswaan:

- Mengatur dan menyusun program pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah.
- Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 9K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kerindangan, Kesehatan, Keterbukaan, dan Keteladanan).
- Mengadakan cerdas cermat, olahraga, dan prestasi.
- Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapatkan beasiswa.
- Mengatur dan membina kegiatan OSIS meliputi Keperamukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Paskibra, dll.[18]

f. Wakaur Humas

Humas dalam lembaga pendidikan mencakup pengelolaan hubungan dengan masyarakat luas terkait masalah pendidikan. Aktivitas humas melibatkan komunikasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat, yang berarti menyampaikan informasi dari sumber berita kepada publik. Layanan kehumasan dalam pendidikan sangat penting untuk menyebarluaskan dan menjembatani informasi tentang lembaga pendidikan kepada masyarakat. Humas perlu menerapkan strategi yang efektif dan efisien untuk menyampaikan kepentingan lembaga serta aspek sosialnya. [19]

Di era sekarang, pengelolaan lembaga pendidikan memerlukan sinergi antara kepentingan sosial dengan pendekatan promosi dan pemasaran. Penggabungan ini menciptakan karakteristik unik yang membedakan peran humas di lembaga pendidikan dari peran serupa di instansi lain. Untuk mengelola informasi kepada civitas akademica dan publik dengan profesional, efisien, dan efektif, diperlukan bagian

[18] Wawancara Pribadi dengan Dewi Jayanti (Wakil Urusan Kesiswaan) SMP Islam Plus As-Sa'adatain, Depok, 23 Agustus 2024.

[19] Rosa Nirmala Sari, Aditia Fradito, "Efektifitas Peran Humas Dalam Program Sekolah, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No 2, September 2022, 2.

khusus dalam kehumasan. Humas juga berperan penting dalam menyampaikan informasi tentang citra lembaga pendidikan melalui berbagai media.[20]

Oleh karena itu, Keberadaan humas sangat penting sebagai jembatan antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Masyarakat yang dimaksud meliputi orang tua murid dan masyarakat di sekitar sekolah. Sekolah memerlukan dukungan dari keluarga, masyarakat, dan pemerintah untuk mencapai pendidikan berkualitas, baik dalam bentuk materi, tenaga, partisipasi, maupun kontribusi pemikiran untuk kemajuan sekolah. Humas berperan dalam memperkenalkan lembaga melalui program unggulan, mempromosikan lembaga, mengelola hubungan dengan komite sekolah, serta mengorganisir bakti sosial, karya wisata, dan pameran pendidikan. Humas juga menyusun laporan dan menampilkan keberhasilan peserta didik. Adapun struktur organisasi SMP Islam Plus As-Sa'adatain sebagai berikut:

Keterangan:

1. Ketua Yayasan Islam Plus As-Sa'adatain : Bapak Ahmad Kosasi, M.S.I
2. Konselor : Ibu Eris Nursyarah, M.Pd
3. Kepala sekolah : Ibu Fitri Rizky Amalia, S.Pd
4. Bendahara : Ibu Miftahul Jannah, S.Ak
5. Dewan/komite : Ibu Nani Nuryani
6. Wakil urusan kurikulum : Ibu Arum Indah Wahyuni, S.Pd
7. Wakil urusa kesiswaan : Ibu Dewi Jayanti, S.Pd
8. Wakil urusan prasarana : Bapak Ahmad Kosasi, M.S.I
9. Wakil urusan humas : Bapak Abdillah, S.Hum
10. Wakil urusan tata usaha : Bapak Ilham Yusuf, A.Md
11. Staf tata usaha : Bapak Rahmana Putra S.Pd

Berdasarkan data dan temuan dari praktik yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi di SMP Islam Plus As-Sa'adatain memainkan peran krusial dalam melaksanakan kegiatan dan program secara efektif dan efisien. Setiap program atau kegiatan bergantung pada

[20] Zakirun Pohan Zakirun, "Peran Humas (Public Relations) Pada Bidang Pendidikan," *SINTESA: Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, Vol 1, No. 1, 2019, 104.

kontribusi individu dengan keahlian khusus di bidangnya. Struktur organisasi yang teratur memungkinkan pengelolaan kegiatan dan program dengan baik, memastikan semua aspek sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Keberhasilan pelaksanaan sangat tergantung pada peran aktif para ahli yang memberikan kontribusi signifikan dalam mencapai hasil yang diinginkan.

1. Fungsi dan Tugas Pengelola Sekolah

Demi mencapai pelaksanaan program dan kegiatan yang efektif serta efisien, diperlukan adanya sistem pengelolaan sekolah yang baik. Sistem ini penting agar visi, misi, dan tujuan SMP Islam Plus As-Sa'adatain dapat tercapai dengan optimal. Untuk memahami tugas dan fungsi dari pengelolaan SMP Islam Plus As-Sa'adatain, dapat merujuk pada beberapa tabel yang disajikan sebagai berikut. Tabel-tabel ini memberikan informasi yang jelas mengenai struktur pengelolaan serta peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pelaksanaan kegiatan sekolah.



Gambar 2.3 Tugas Pengelola SMP Islam Plus As-Sa'adatain

2. Daftar Tenaga Pengajar SMP Islam Plus As-Sa'adatain

SMP Islam Plus As-Sa'adatain dilengkapi dengan tenaga pengajar yang bertujuan untuk mendukung pencapaian target yang diinginkan oleh instansi tersebut. Untuk mencapai tujuan pendidikan

yang telah ditetapkan, sekolah ini mempekerjakan sejumlah pengajar yang terdiri dari berbagai latar belakang dan keahlian. Secara spesifik, di SMP Islam Plus As-Sa'adatain terdapat delapan orang pengajar perempuan dan empat orang pengajar laki-laki. Kombinasi tenaga pengajar ini mencerminkan komposisi yang seimbang antara pria dan wanita, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam proses belajar mengajar. Ketersediaan tenaga pengajar yang memadai ini memainkan peran krusial dalam membantu sekolah mencapai target pendidikan dan meningkatkan kualitas pengajaran di SMP Islam Plus As-Sa'adatain.[21]

Tabel 2.2 Kondisi Guru SMP Islam Plus As'Sa'adatain

No	Nama	Mapel
1	Fitri Rizky Amalia,S.Pd	Prakarya
2	Eris Nursyarah,M.Pd	Bahasa Sunda & Tahfiz kelas IX
3	Ahmad Kosasi,M.S.I	PAI & Praktik Ibadah
4	H. Muhammad HM	Bahasa Arab Kelas VII & VIII
5	Azizah, S.Pd	Pendidikan Pancasila
6	Ilham Yusuf. Amd	Penjas Orkes
7	Abdillah, S.Hum	BTQ & Tahfiz Kelas VIII
8	Miftahul Jannah, S.Ak	IPS & Tahfiz Kelas VII
9	Dewi Jayanti, S.Pd	Bahasa Inggris
10	Alma Idah, S.Pd	Bahasa Indonesia
11	Fidiastiwi, S.Pd	IPA
12	Arum Indah Wahyuni, S.Pd	Matematika

3. Peserta Didik

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang berkaitan dengan Visi dan Misi SMP Islam Plus As-Sa'adatain, sangat penting untuk melibatkan para siswa/i sebagai pihak yang menjadi objek dalam proses penyampaian ilmu dan pengetahuan oleh para guru. Para siswa/i ini berperan sebagai penerima materi yang akan mempengaruhi

[21] Wawancara Pribadi dengan Miftahul Jannah (Bendahara) SMP Islam Plus As-Sa'adatain, Depok, 19 Agustus 2024.

pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Berikut gambaran yang jelas mengenai jumlah siswa/i di SMP Islam Plus As-Sa'adatain:

a. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang dikumpulkan, SMP Islam Plus As-Sa'adatain pada tahun 2024 memiliki 28 siswa laki-laki dan 40 siswi perempuan yang keseluruhannya berjumlah 68 orang .[22] Data ini memberikan wawasan tentang komposisi peserta didik dan dapat membantu dalam perencanaan serta pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah

b. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

SMP Islam Plus As-Sa'adatain memiliki struktur pendidikan yang mengikuti pola umum yang terdapat di sekolah-sekolah SMP pada umumnya. Di sekolah ini, terdapat beberapa tingkat kelas yang masing-masing memiliki jumlah peserta didik yang berbeda. Secara rinci, Kelas VII terdiri dari 19 peserta didik, sementara Kelas VIII memiliki 17 peserta didik, dan Kelas IX memiliki 32 peserta didik. Dengan demikian, jumlah keseluruhan peserta didik di SMP Islam Plus As-Sa'adatain mencapai total 68 orang.

c. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

Dalam proses belajar mengajar, fokus utama peserta didik adalah penerapan teori dari pengajar. Karena tingkat kemampuan peserta didik bervariasi, pengajar harus menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar mereka untuk mempermudah pemahaman. Tabel yang disajikan menunjukkan rentang usia beragam di SMP Islam Plus As-Sa'adatain, membantu dalam memahami variasi peserta didik dan menyesuaikan pendekatan pengajaran.

[22] Wawancara Pribadi dengan Fidiastiwi (Guru) SMP Islam Plus As-Sa'adatain, Depok, 21 Agustus 2024.

Tabel 2.3 Daftar Usia Peserta Didik

Usia	Laki-laki	Perempuan	Total
> 6 Tahun	0	0	0
6-12 Tahun	6	13	19
13-15 Tahun	22	27	49
16-20 Tahun	0	0	0
> 20 Tahun	0	0	0
Total	28	40	68

4. Rombongan Belajar Siswa/I SMP Islam Plus As-Sa'adatain

Tabel 2.4 Daftar Rombongan Belajar SMP Islam Plus As-Sa'adatain

No	Nama Rombel	Wali Kelas	Jumlah siswa			Kurikulum
			L	P	Total	
1	Kelas VII	Alma Idah	6	13	19	Merdeka
2	Kelas VIII	Abdillah	9	8	17	Merdeka
3	Kelas IX	Fidiasti Anzani	13	19	32	Merdeka

Berdasarkan tabel rombongan belajar, SMP Islam Plus As-Sa'adatain menerapkan Kurikulum Merdeka secara konsisten di semua tingkat kelas. Kurikulum ini memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang dinamis dan relevan sesuai kebutuhan siswa. Dengan pendekatan ini, sekolah memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan potensi dan minat mereka serta dapat beradaptasi dengan perubahan pendidikan.[23]

5. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung kreativitas dan minat baca siswa, penting menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan efisien. Lingkungan yang baik meningkatkan fokus dan semangat belajar siswa, serta efektivitas pendidikan. Observasi dan keterlibatan penulis dalam berbagai kegiatan di SMP Islam Plus As-Sa'adatain menunjukkan

[23] Wawancara Pribadi dengan Arum Indah Wahyuni (Wakil Urusan Kurikulum) SMP Islam Plus As-Sa'adatain, Depok, 22 Agustus 2024.

bahwa lembaga ini menyediakan sarana dan prasarana memadai untuk mendukung pembelajaran dan kegiatan siswa. Fasilitas tersebut dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan produktif.

Tabel 2.5 Prasarana SMP Islam Plus As-Sa'adatain

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	Asrama	7	5
2	Gudang	5	6
3	Kamar mandi laki-laki	3	23
4	Kamar mandi perempuan	3	6,5
5	Kelas 7.1	8,5	6,5
6	Kelas 7.2	8,5	6,5
7	Kelas 8.1	8,5	6,5
8	Kelas 8.2	8,5	6,5
9	Kelas 9.1	8,5	6,5
10	Kelas 9.2	8	6
11	Laboratorium IPA	8	13
12	Laboratorium Komputer	8	6
13	Lapangan	10	12
14	Mushola	6	16
15	Perpustakaan	10	3
16	Ruang Konselor	4	2,5
17	Ruang Guru	8,5	6,5
18	Ruang Guru	6	8
19	Ruang Kepala Sekolah	8	5
20	Ruang Kepsek	4	8
21	Ruang Osis	2	5

Tabel 2.6 Sarana SMP Islam Plus As-Sa'adatain

No	Nama Sarana	Letak	Jumlah
1	Meja Siswa	Lab kompuer, kelas, perpustakaan, lab IPA, dan Gudang	210

2	Kursi Siswa	Lab kompuer, kelas, perpustakaan, lab IPA, dan Gudang	239
3	Meja Guru	Lab kompuer, kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, perpustakaan, lab IPA, dan Gudang	13
4	Kursi Guru	Lab kompuer, kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah , perpustakaan, lab IPA, dan Gudang	30
5	Papan Tulis	Lab kompurer dan kelas	8
6	Papan Panjang dan plastic	Kelas dan ruang kepsek	11
7	Komputer	Lab kompurer, ruang kepala sekolah, dan ruang guru	34
8	Taplak meja	Lab kompurer, ruang kepala sekolah, dan ruang kepsek	5
9	Tempat sampah	Kelas, kamar mandi, ruang kepala sekolah, dan lab IPA	16
10	Tempat cuci tangan	Kelas	5
11	Jam dinding	Kelas, mushola, perpustakaan, ruang kepsek, ruang kepala sekolah, ruang konselor, lab IPA, dan ruang guru	10
12	Simbol kenegaraan	Kelas, perpustakaan, ruang kepsek, dan lab IPA	15
13	Soket listrik	Lab IPA dan kelas	13
14	Lemari	Kelas dan Ruang Osis	4
15	Rak buku	Perpustakaan, ruang guru, dan gudang	9
16	Kipas angin	Perpustakaan, kelas, dan lab IPA	7

17	Penghapus whiteboard	Kelas	2
18	Loker	Ruang guru	25
19	Kursi dan meja tamu	Ruang konselor	4
20	Papan Pengumuman	Ruang guru, kelas, dan ruang konselor	4
21	AC	Ruang guru, kelas, lab IPA, lab computer, perpustakaan, dan ruang guru	10
22	Alat pemadam kebakaran	Lab IPA	1
23	Anatomi kerangka manusia	Lab IPA	1
24	Gelas kimia	Lab IPA	4
25	Peralatan P3K	Lab IPA	1
26	Rak hasil karya peserta didik	Ruang guru	2
27	Printer TU	Ruang guru	3
28	Alat praga	Kelas	1
29	Perlengkapan ibadah	Mushola	4

Selain fasilitas yang telah disebutkan, dukungan juga datang dari guru dan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah juga sangat penting. SMP Islam Plus As-Sa'adatain menunjukkan perhatian besar terhadap kedisiplinan sesuai visi dan misinya, dengan seluruh komunitas sekolah berkomitmen pada kebersihan dan kerapian. Ini mencerminkan prioritas mereka dalam pengembangan karakter dan disiplin, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Setiap anggota sekolah aktif dalam menjaga suasana bersih dan teratur, mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik.

C. Program dan Kegiatan SMP Islam Plus As-Sa'adatain

Di SMP Islam Plus As-Sa'adatain, terdapat berbagai program dan kegiatan untuk mendukung pendidikan dan pengembangan siswa. Sekolah ini memiliki program unggulan, kegiatan ekstrakurikuler, serta program

pendukung yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, terdapat pula berbagai inisiatif untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal, termasuk program spesial, kegiatan ekstrakurikuler, dan dukungan untuk perkembangan akademik dan non-akademik siswa, di antaranya:

1. Program Unggulan yang terdapat di SMP Islam Plus As-Sa'adatain
   a. Tahfiz dan tahsin Al-Qur'an.
   b. Rihlah ilmiah.
   c. Experimen sains.
   d. Pelajaran berbasis multimedia.
   e. Pendidikan karakter.[24]

   SMP Islam Plus As-Sa'adatain menekankan program Tahfiz sebagai syarat kelulusan, menjadikannya bagian integral dari kurikulum dan jadwal harian siswa. Setiap tahun, sekolah menyelenggarakan acara wisuda dan *munaqasyah* untuk merayakan pencapaian siswa dalam menghafal Al-Qur'an, memberikan penghargaan dan motivasi bagi mereka.

2. Program pendukung di antaranya:
   a. Muhadarah Pidato 3 bahasa.
   b. JumSih (Jum'at Bersih).
   c. Keputrian setiap jum'at.
   d. Market Day dilaksanakan setiap hari selasa.
   e. Pentas seni.
   f. Celsis (celengan siswa) untuk anak yatim.
   g. Jum'at berbagi.
3. Kegiatan rutin dan pembiasaan aktivitas ibadah yang diselanggarakan oleh SMP Islam Plus As-Sa'adatain di antaranya:
   a. Sholat Dhuha berjamaah.
   b. Sholat Dzuhur berjamaah.
   c. Sholat Ashar berjamaah.
   d. Puasa sunnah Hari Kamis di setiap minggu pertama.
   e. Pembacaan yasin dan tahlil setiap minggu keempat.
   f. Muhadarah setiap minggu kedua.

[24] Wawancara Pribadi dengan Miftahul Jannah (Bendahara) SMP Islam Plus As-Sa'adatain, Depok, 19 Agustus 2024.

g. Literasi konteks keagamaan setiap minggu pertama.
h. Pembacaan salawat dan asmaul husna.
i. Sirah Nabawiyah setiap minggu pertama.
j. Muhadatsah dan tahsin Al-Quran di lakasanakan pada setiap Hari Senin, Selasa, dan Kamis.
k. Tahfiz Al-Quran, lebih pada penyetoran hafalan dilaksanakan pada setiap Hari, Selasa, Rabu dan Kamis.
l. Upacara pada setiap Hari Senin Kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pajak Pancasila) yang mana kegiatan ini diselenggrakan setiap Hari Rabu, dan kegiatan ini dilakukan pada bulan Agustus-September.
m. Bimbingan kepramukaan dilaksanakan pada setiap Hari Rabu.

4. Kegiatan ekstrakulikurel yang terdapat di SMP Islam Plus As-Sa'adatain diantaranya ada ekskul marawis, ekskul paskibra, ekskul tari saman, ekskul pancak silat, dan ekskul futsal. Adapun rinciannya sebagai berikut:
   a. Ekskul Marawis

      Ekskul Marawis di SMP Islam Plus As-Sa'adatain melibatkan permainan alat musik tradisional dan vokal untuk meramaikan acara sekolah, seperti perayaan Mulid Nabi. Siswa belajar memainkan alat musik, bernyanyi, dan berkontribusi pada kesuksesan acara-acara sekolah.
   b. Ekskul Pencak Silat

      Ekskul Pencak Silat di SMP Islam Plus As-Sa'adatain mengajarkan bela diri tradisional untuk mengembangkan mental, spiritual, dan karakter siswa, serta meningkatkan disiplin, ketahanan, dan kepercayaan diri.
   c. Ekskul Tari Saman

      Ekskul Saman di SMP Islam Plus As-Sa'adatain melatih tari saman untuk mengasah bakat siswa, meningkatkan kekompakan, dan melestarikan budaya tradisional. Siswa mengembangkan keterampilan menari sambil memahami dan menghargai nilai-nilai budaya.
   d. Ekskul Futsal

Ekskul Futsal di SMP Islam Plus As-Sa'adatain membantu siswa mengasah keterampilan, teknik, dan strategi futsal dalam suasana kompetitif dan menyenangkan, serta mengembangkan kerja sama tim dan sportivitas.

e. Ekskul Paskibra

Ekskul Paskibra di SMP Islam Plus As-Sa'adatain melatih baris-berbaris dan upacara bendera, mengembangkan keterampilan fisik dan mental siswa, serta membentuk disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Siswa dapat menyalurkan bakat dan memanfaatkan keterampilan ini dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai bagian dari masyarakat.

5. Selain itu, SMP Islam Plus As-Sa'adatain juga mengadakan program-program tambahan seperti BTS dan MPLS. Program BTS merupakan singkatan dari Back To School, dirancang khusus untuk siswa-siswi di Kelas VIII dan IX. Tujuan utama dari program BTS adalah untuk memberikan dorongan dan semangat kepada para peserta didik dalam mengikuti berbagai aktivitas dan kegiatan di SMP Islam Plus As-Sa'adatain. Melalui program ini, diharapkan siswa-siswi dapat merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam menjalani rutinitas sekolah mereka. Adapun tujuan dari program BTS ini adalah :
    a. Memberikan dorongan kepada siswa-siswi untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di SMP Islam Plus As-Sa'adatain.
    b. Menghidupkan kembali motivasi belajar siswa-siswi melalui berbagai aktivitas di sekolah sebelum dimulainya proses pembelajaran.
    c. Memperluas pengetahuan siswa-siswi dengan menghadirkan narasumber dari luar.
    d. Meningkatkan keterampilan bersosialisasi di antara teman-teman melalui berbagai kegiatan.

Sedangkan siswa Kelas VII, sekolah menyelenggarakan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) guna memfasilitasi adaptasi mereka dengan lingkungan sekolah. Program ini mencakup pengenalan keamanan, fasilitas, profil lembaga, serta

guru dan staf, bertujuan agar siswa cepat beradaptasi dan merasa nyaman di sekolah.[25]



Gambar 2.4 Kegiatan MPLS dan BTS

Di SMP Islam Plus As-Sa'adatain, praktikan memfokuskan kegiatan dan program utama pada pengajaran yang menjadi bagian dari kurikulum. dengan penekanan khusus pada muatan lokal (mulok) dan kajian Al-Quran, terutama BTQ (Baca Tulis Al-Quran). Program unggulan tahfiz Al-Quran, memperkuat kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Quran. Dengan demikian, sekolah tidak hanya menekankan pembelajaran akademis tetapi juga pengembangan mendalam dalam studi Al-Quran sesuai prioritas utama sekolah.

[25] Wawancara Pribadi dengan Fitri Rizky Amalia (Kepala Sekolah) SMP Islam Plus As-Sa'adatain, Depok, 15 Juli 2024.

BAB III

PELAKSANAAN PPM

A. Bidang Kegiatan/Program

SMP Islam Plus As-Sa'adatain menawarkan berbagai jenis kegiatan dan program, yang telah dijelaskan secara rinci dalam Bab II. Di antara program-program tersebut, terdapat program unggulan, program pendukung, kegiatan ekstrakurikuler, aktivitas rutin ibadah, serta program MPLS dan BTS. Semua kegiatan dan program ini telah dilaksanakan di SMP Islam Plus As-Sa'adatain, sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh lembaga. Dalam konteks ini, praktikan dipercaya untuk terlibat dalam beberapa kegiatan dan program yang ada.

Praktikan ditugaskan untuk melaksanakan dua jenis kegiatan. *Pertama*, praktikan terlibat dalam kegiatan utama, yaitu mengajar BTQ (Baca Tulis Al-Quran) kelas VII, yang merupakan salah satu program unggulan dari sekolah. *Kedua*, praktikan juga terlibat dalam kegiatan pendukung yang mendampingi aktivitas utama. Adapun kegiatan utama praktikan adalah :

a. BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an)

   Mengajar Baca Tulis Al-Quran (BTQ) adalah tugas utama praktikan dalam Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), di mana praktikan mengajar kelas VII pada hari Jumat. Tugas ini memerlukan persiapan matang dan tanggung jawab, mencakup perancangan metode pembelajaran yang efektif. Selain mengajar BTQ di kelas VII, praktikan juga kadang-kadang mengajar di kelas VIII dan IX, Tugas ini menuntut praktikan untuk memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mengelola berbagai situasi kelas dengan baik. Keterlibatan praktikan di berbagai tingkat kelas mencerminkan komitmennya dalam memberikan kontribusi berarti bagi pendidikan di SMP Islam Plus As-Sa'adatain.



Gambar 2.5 Mengajar BTQ (Baca Tulis Qur'an) Kelas VII

Dalam meningkatkan efektivitas Program Praktik Profesi Mahasiswa, praktikan melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang mendukung serta memperkuat program utama. Selain berfokus pada kegiatan inti, praktikan juga terlibat dalam aktivitas tambahan yang berfungsi sebagai pendukung. Kegiatan pendukung ini dirancang untuk memastikan kelancaran dan optimalisasi semua aspek dari program utama. Berikut adalah kegiatan pendukung yang dilakukan oleh praktikan:

a. Berpatisipasi dalam Kegiatan Masa Perkenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)

   Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) dirancang untuk memperkenalkan siswa baru dengan lingkungan sekolah, membantu mereka merasa nyaman dan siap memulai tahun ajaran. MPLS mencakup pengenalan fasilitas sekolah, aturan, tata tertib, serta budaya dan nilai-nilai sekolah. Program ini mempermudah adaptasi siswa baru dan memastikan mereka siap menghadapi tantangan akademis dan sosial.



Gambar 2.6 Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)

b. Guru Piket

Setiap hari, praktikan membantu guru piket dengan menyambut kedatangan siswa, mengawasi siswa terlambat, dan memeriksa atribut siswa dari pukul 06.30 hingga 07.20 WIB. Praktikan juga menggantikan guru yang tidak hadir, termasuk mengajar BTQ dan Praktik Ibadah, serta mengawasi pelajaran lain. Setelah tugas pengajaran, praktikan melanjutkan dengan aktivitas ibadah seperti salat duha dan salat hajat.



Gambar 2.7 Menyambut Kedatangan Peserta Didik

c. Tahsin Al-Qur'an

Program tahsin di SMP Islam Plus As-Sa'adatain, dilaksanakan setiap hari kecuali Rabu dan Jumat, fokus pada perbaikan bacaan Al-Quran. Program ini sangat penting untuk siswa, terutama yang kesulitan dalam membedakan panjang dan pendek bacaan, dan yang masih belajar Iqra. Tahsin diharapkan menjadi model bagi lembaga pendidikan lain dan mendukung materi pelajaran BTQ, dengan tujuan meningkatkan kualitas bacaan dan perkembangan spiritual siswa.



Gambar 3.1 Menyimak Bacaan Al-Qur'an kelas VII

d. Tahfiz Al-Qur'an

Program tahfiz di SMP Islam Plus As-Sa'adatain, yang merupakan program unggulan dan syarat kelulusan, mendorong siswa untuk menghafal minimal satu juz Al-Quran (juz 30). Program ini diadakan tiga kali seminggu (Selasa, Rabu, Kamis) untuk menyetor hafalan, serta memberikan kesempatan untuk melanjutkan hafalan dengan surah tambahan setelah juz 30.



Gambar 3.2 Menyimak Hafalan Kelas VII

e. Mengisi Program Percakapan dalam Bahasa Arab (*muhadatsah)*

Muhadatsah di SMP Islam Plus As-Sa'adatain adalah kegiatan utama untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab dan pemahaman siswa. Siswa berlatih berbicara, berdiskusi, dan berdebat dalam bahasa Arab, sambil memperdalam pengetahuan tentang ajaran agama dan budaya Islam. Kegiatan ini penting dalam kurikulum untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan pengetahuan yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari dan konteks keagamaan.



Gambar 3.3 Pemberian *Muhadatsah*

f. Mengisi Mata Pelajaran Praktik Ibadah

SMP Islam Plus As-Sa'adatain, mata pelajaran praktik ibadah adalah bagian integral dari kurikulum yang fokus pada pemahaman dan keterampilan melaksanakan ritual keagamaan. Siswa mempelajari teori dan praktik sholat, puasa, dan dzikir, dengan bimbingan langsung untuk memastikan pelaksanaan yang benar. Kegiatan ini juga melatih siswa dalam pelaksanaan ibadah sehari-hari dan menginternalisasi nilai-nilai spiritual, membentuk karakter spiritual yang kuat, dan mengajarkan disiplin.



Gambar 3.4 Mengisi Mapel Praktik Ibadah

g. Jumat Berbagi

SMP Islam Plus As-Sa'adatain rutin mengadakan acara Jumat berkah, yang juga dikenal sebagai Jumat berbagi. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat pada minggu kedua dan keempat setiap bulannya. Dalam acara ini, para siswa dan siswi terlibat dengan penuh semangat. Mereka membawa beberapa bungkus nasi yang akan diserahkan kepada masjid dan orang-orang yang berada di jalan. Antusiasme mereka dalam melaksanakan kegiatan ini sangat tinggi, menunjukkan kepedulian dan solidaritas yang mendalam terhadap sesama.



Gambar 3.5 Kegiatan Jumat berbagi

h. Memperingati Hari Pramuka Indonesia

Pramuka, atau Gerakan Pramuka, adalah organisasi kepanduan di Indonesia yang didirikan pada 14 Agustus 1961 melalui Keputusan Presiden Soekarno, setelah periode panjang kepanduan yang dimulai di Inggris pada 1907 dan masuk ke Indonesia pada awal abad ke-20. Organisasi ini bertujuan menyatukan berbagai kelompok kepanduan yang ada untuk membentuk karakter pemuda melalui pendidikan luar ruangan dan kegiatan sosial. Gerakan Pramuka dikelola secara terstruktur dengan Kwartir Nasional, Kwartir Daerah, Kwartir Cabang, dan Kwartir Ranting. Pramuka terus berperan penting dalam pengembangan generasi muda di Indonesia[1].

Pada 14 Agustus 2024, SMP Islam Plus As-Sa'adatain merayakan Hari Pramuka Nasional ke-63. Acara tersebut dihadiri langsung oleh Ketua Yayasan Pendidikan Islam As-Sa'adatain, Bapak Ahmad Kosasi, M.S.I., serta dihadiri oleh guru, siswa, dan siswi SMP Islam Plus As-Sa'adatain. Selain itu, acara ini juga dimeriahkan oleh beberapa orang tua peserta didik dan mahasiswa PPM.

[1] Sukisworo Nurrudin Rizky, "Gerakan Pramuka Di Indonesia (1940-1961)", *Risalah*, Vol 5, No1, 2018, 10-11.



Gambar 3.6 Memperingati Hari Pramuka Indonesia

i. Menjadi Pelatih Paskibra

Ekstrakurikuler Paskibra adalah aktivitas di sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran, berfokus pada pengibaran bendera. Paskibra, singkatan dari Pasukan Pengibar Bendera, adalah organisasi nonformal yang bertujuan menanamkan karakter dan membentuk kepribadian melalui keteladanan, arahan, dan bimbingan. Didirikan pada tahun 1968 di Indonesia, Paskibra bertugas mengibarkan bendera dalam upacara resmi, termasuk peringatan kemerdekaan dan acara kenegaraan, serta melatih anggotanya dalam kedisiplinan dan keterampilan pengibaran bendera. Anggota paskibra biasanya siswa SMA yang sedang menjalani pelatihan intensif dan berpartisipasi dalam berbagai upacara resmi. Seiring waktu, Paskibra telah menjadi bagian dari kegiatan ekstrakurikuler di setiap sekolah.[2]

SMP Islam Plus As-Sa'adatain, Paskibra tidak hanya sekadar kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga memiliki makna yang mendalam. Dalam rangka memperingati kemerdekaan Indonesia, Paskibra berperan penting dalam membentuk ketegasan dan kedisiplinan siswa. Selain merayakan momen bersejarah melalui pelatihan dan partisipasi

[2] Nanda Lega Jaya Putra, "Upaya Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Peserta Didik Melalui Kegiatan Paskibra", *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, Vol 10, No 1, 2018, 33.

dalam upacara bendera, siswa juga mengembangkan karakter dan nilai kepemimpinan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari mereka.



Gambar 3.7 Latihan Paskibra

j. Berpartisipasi Kegiatan Lomba 17 Agustus

Siswa SMP Islam Plus As-Sa'adatain menunjukkan antusiasme tinggi dalam berbagai lomba 17 Agustus yang diadakan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Kegiatan ini meliputi perlombaan seperti futsal sarung, lempar air, pindah bola, *face painting*. Kegiatan ini bukan hanya merayakan kemerdekaan saja, tetapi juga mempererat kebersamaan, semangat juang, dan rasa kebangsaan di antara peserta.



Gambar 3.8 Lomba 17 Agustus

k. Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia

Kemerdekaan Indonesia merupakan hasil perjuangan panjang yang melibatkan berbagai tahap sejarah. Dimulai dari penjajahan Belanda sejak abad ke-16, dilanjutkan dengan munculnya organisasi pergerakan nasional di awal abad ke-20. Pendudukan Jepang selama Perang Dunia II mempercepat dorongan untuk kemerdekaan.[3] Proklamasi kemerdekaan dilakukan pada 17 Agustus 1945 oleh Soekarno dan Mohammad Hatta, diikuti oleh perjuangan diplomatik dan militer hingga Belanda mengakui kemerdekaan Indonesia pada 27 Desember 1949. Setelah itu, Indonesia fokus pada pembangunan negara dan stabilitas politik.

Dalam rangka merayakan Dirgahayu Republik Indonesia ke-79, SMP Islam Plus As-Sa'adatain menyelenggarakan upacara bendera dan berbagai lomba serta pertunjukan. Kegiatan ini melibatkan siswa, guru, dan staf, serta bertujuan menanamkan nilai patriotisme dan kebanggaan, sekaligus menghormati sejarah kemerdekaan.

[3] Agus Susilo, "Sejarah Perjuangan Jenderal Soedirman Dalam Mempertahankan Indonesia (1945-1950)", *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, Vol 6, No, 1 (February 28, 2018), 51.



Gambar 3.9 Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia ke 79

Sebelum memulai Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), praktikan perlu mempersiapkan diri secara menyeluruh, baik fisik maupun mental, untuk menghadapi tantangan yang mungkin muncul selama program. Persiapan ini penting agar praktikan dapat menjalankan kegiatan PPM dengan baik dan efektif. Adapun Proses persiapan praktikan melibatkan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Pembekalan PPM dari Pihak Manajemen Tesis

Sebelum praktikan terjun ke lembaga untuk melaksanakan PPM, pihak manajemen tesis memberikan pelatihan dan wawasan yang diperlukan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan tersebut. Pembekalan berlangsung pada tanggal 28 Juni 2024 , di mana praktikan diberikan arahan mengenai cara mencari lembaga, prosedur pelaksanaan PPM, serta penjadwalan kegiatan.

2. Observasi pembelajaran di kelas

   Observasi merupakan salah satu langkah penting bagi praktikan dalam mempersiapkan diri untuk kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM). Selama proses observasi, praktikan dapat secara langsung mengamati kondisi kelas dan dinamika pembelajaran. Tujuan utama dari observasi ini adalah untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang kondisi kelas, proses

belajar mengajar, serta pengalaman yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Melalui observasi ini, praktikan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang metode pengajaran, pengalaman belajar, dan teknik-teknik yang diterapkan di SMP Islam Plus As-Sa'adatain. Hasil dari observasi tersebut mencakup beberapa aspek penting:

a. Perangkat Pembelajaran
   1) Kurikulum

      Di SMP Islam Plus As-Sa'adatain, Kurikulum Merdeka diterapkan secara konsisten di kelas VII, VIII, dan IX untuk memastikan pendidikan yang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Kurikulum ini mendukung pembelajaran berbasis kompetensi, mendorong kreativitas, serta membangun karakter dan keterampilan siswa. Dengan pendekatan yang relevan dan kontekstual serta integrasi antara akademik dan pengembangan karakter, Kurikulum Merdeka bertujuan menciptakan pengalaman belajar yang dinamis dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik.
   2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

      Dalam penerapan Kurikulum Merdeka, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diubah menjadi Modul Ajar. Meskipun istilahnya berubah, tujuan dan urgensi dari RPP tetap sama, yakni untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan efektif.

b. Proses Pembelajaran
   1) Pembuka Pelajaran

      Berdasarkan hasil observasi praktikan, ketika guru di SMP Islam Plus As-Sa'adatain tiba di kelas untuk proses pembukaan pelajaran dimulai, ada salah satu siswa memimpin untuk mengucapkan "ikhtimāmān". Selanjutnya, seluruh siswa serentak mengucapkan "Nasta'īnu" dan "sallimu 'alā Al-Mudarris", yang kemudian dijawab oleh guru. Setelah itu, guru bertanggung jawab untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif agar

siswa dapat fokus menerima materi yang akan diajarkan. Pembukaan pelajaran juga diikuti dengan proses absensi siswa.

2) Sebelum memulai materi baru, guru melakukan review materi sebelumnya dengan meminta beberapa siswa maju ke depan untuk menyelesaikan tugas yang terkait. Penyajian materi disampaikan melalui metode ceramah dan pertanyaan untuk mengevaluasi pemahaman siswa, dengan penekanan pada tugas dan praktik, Jika murid merasa bosan dan jenuh langkah yang dilakukan oleh guru adalah dengan memberikan tugas mendadak, penunjukan siswa secara acak, dan evaluasi di akhir sesi untuk mempertahankan keterlibatan siswa. Di sekolah ini juga terdapat proyektor LCD yang dapat mendukung proses belajar, papan tulis dan spidol, dan pelajaran diakhiri dengan salam.

c. Prilaku siswa

Sebagai seorang siswa, tentu akan ada berbagai macam perilaku baik di dalam maupun di luar kelas. Namun, mayoritas siswa menunjukkan sikap serius dan fokus saat berada di kelas, terutama ketika guru menjelaskan materi. Meskipun demikian, terkadang ada juga siswa yang perilakunya kurang pantas. Di luar kelas, siswa biasanya menggunakan waktu mereka untuk, pergi ke kantin, main di lapangan, dan ada juga yang memilih di dalam kelas.

3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum memulai proses belajar mengajar dan menyusun laporan, praktikan melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing. Dalam konsultasi ini, dospem memberikan arahan mengenai langkah-langkah yang perlu diambil. Ia menyarankan agar praktikan secara rinci mencatat setiap kegiatan, termasuk kendala, temuan, perkembangan, serta proses dan hasil pengajaran. Praktikan juga diminta untuk mencatat metode pengajaran yang digunakan dan perkembangan siswa selama pembelajaran.

4. Persiapan Mengajar

Sebelum memulai proses mengajar, praktikan melakukan evaluasi mendalam terhadap kurikulum yang ada dan menyusun rencana pelajaran secara rinci. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh materi yang harus diajarkan dalam sesi pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Praktikan juga memperhatikan berbagai aspek pengajaran, termasuk pemilihan metode, materi tambahan yang mungkin diperlukan, dan strategi untuk mengatasi potensi masalah. Dengan persiapan yang matang, praktikan bertujuan untuk memastikan sesi pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif, serta mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Sebelum pelajaran dimulai, praktikan melaksanakan beberapa langkah penting, seperti memberikan motivasi untuk meningkatkan antusiasme siswa, meninjau kembali materi sebelumnya untuk memperdalam pemahaman, dan memberikan gambaran umum tentang topik yang akan dibahas. Selain itu, praktikan menganalisis hasil pembelajaran untuk menilai efektivitas metode yang digunakan, serta menyimpulkan sesi untuk merangkum informasi yang telah dipelajari.

B. Pelaksanaan Kegiatan/Program

Praktik Profesi Mahasiswa dilaksanakan selama empat puluh hari pada libur semester, dari tanggal 15 Juli 2024 hingga 23 Agustus 2024. Aktivitas PPM mengikuti jadwal SMP Islam Plus As-Sa'adatain, yaitu Senin hingga Jum'at, dari pukul 06.30 hingga 16.00 WIB. Pada minggu pertama, praktikan menerima arahan dari Ibu Fitri Rizky Amalia, S.Pd., untuk terlibat dalam berbagai kegiatan, khususnya pada Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) dan Back To School (BTS), yang mana pada kegiatan ini praktikan mulai memperkenalkan diri kepada siswa, serta menerima penjelasan dan bimbingan dalam setiap aktivitas. Praktikan juga aktif berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan SMP Islam Plus As-Sa'adatain yang berlangsung dari tanggal 15 hingga 17 Juli 2024. Pada acara tersebut, jika terdapat narasumber yang sama dalam menyampaikan materi baik untuk MPLS maupun BTS, maka kelasnya akan digabungkan, seperti tema "Say No To Bullying" dan "Bersinar" (Bersih dari rokok dan narkoba). Berikut adalah kegiatan MPLS yang dimaksud:

Tabel 2.7 Jadwal Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
Senin			
1	07.00-07.30	Sholat dhuha & sholat hajat	Membawa alat sholat
2	07.30-08.00	Apel dan pembukaan MPLS	Menggunakan pakaian adat daerah
3	08.00-08.10	*Ice Breaking*	-
4	08.10-08.50	Pembagian kelompok & diskusi yel-yel	Membawa kertas ukuran A3 dan perlengkapan menggambar
5	08.50-09.30	Materi 1. Pengenalan kurikulum & belajar efektif materi	Membawa alat tulis
6	09.30-10.00	Istirahat	Wajib membawa bekal
7	10.00-11.30	Materi 2. Sosialisasi "Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan"	Membawa alat tulis
8	11.30-11.45	*Ice breaking*	-
9	11.45-12.30	Materi 3. Pola hidup bersih dan sehat	Membawa alat tulis
10	12.30-13.00	Sholat dzuhur berjamaah	Musholla h
Selasa			
1	07.00-07.30	Sholat dhuha & sholat hajat	Membawa alat salat
2	07.30-07.45	Tahsin	Membawa Al-Qur'an

3	07.45-08.30	Senam pagi	Menggunakan pakaian olahraga
4	08.30-09.00	Room Tour School	Kumpul perkelompok
5	09.00-09.30	Jelajah sekitar	Membawa alat tulis
6	09.30-10.00	Istirahat	Wajib membawa bekal
7	11.00-11.30	Materi 4. Literasi digital	Lab IPA
8	11.30-11.45	*Ice breaking*	-
9	11.45-12.30	Pembagian kelompok pembuatan poster	Setiap kelompok membawa kertas ukuran A3 dan alat menggambar
10	12.30-13.00	Sholat dzuhur berjamaah	-
Rabu			
1	07.00-07.30	Sholat dhuha & sholat hajat	Membawa alat salat
2	07.30-08.00	Pengenalan osis	-
3	08.00-08.15	*Ice breaking*	-
4	08.15-09.00	Materi 5. Tata krama siswa	Membawa alat tulis
5	09.00-09.30	Istirahat	Wajib membawa bekal
6	09.30-10.10	Materi 6. Tata tertib, buku disiplin, dan pengenalan ekstrakulikuler	Membawa alat tulis
7	10.10-10.40	Pengumuman pemenang lomba	-
8	10.40-11.00	Penutup	-



Gambar 3.10 Kegiatan Senam Pagi Yayasan Islam Plus As-Sa'adatain

Pada minggu kedua, praktikan mulai berkoordinasi dengan Ibu Fitri Rizky Amalia, S.Pd., Kepala Sekolah, untuk menentukan penempatan posisi praktikan. Ibu Amel kemudian berdiskusi dengan guru mata pelajaran Agama, dan pada hari yang sama, praktikan langsung diberikan tanggung jawab untuk mengajar mata pelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Quran) di Kelas VII terkadang praktikan mengisi di Kelas VIII dan IX. Praktikan juga diberikan kontak personal guru untuk berkomunikasi dan membahas materi yang akan diajarkan. Materi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan Nun mati dan tanwin
2. Pembahasan Izhar Halqi
3. Pembahasan Idgham (Bighunnah dan Bilaghunnah)
4. Pembahasan Alif Lam Tarif (Qomariyah dan Syamsiyah)
5. Pembahasan Qalqalah (Sugro dan Kubro)

Untuk menerapkan berbagai tema dari materi ini dan sebelum memulai proses belajar mengajar, diperlukan beberapa persiapan dan perancangan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh praktikan. Persiapan ini meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penyusunan materi ajar, pemilihan metode pengajaran, pemilihan media pembelajaran, dan pelaksanaan praktik mengajar. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan.

1. **Pelaksanaan Pembuatan RPP**

   Dalam Praktik Profesi Mahasiswa, praktikan mengajar di Kelas VII, dan kadang-kadang juga mengajar di Kelas VIII dan IX. Sebelum memulai, praktikan berdiskusi dengan guru pengampu tentang jadwal dan materi pengajaran, yang direncanakan berlangsung sekitar lima kali pertemuan. Guru menginformasikan bahwa fokus materi untuk Kelas VII adalah Nun mati dan Tanwin, Kelas VIII adalah Alif Lam Ta'rif (Qomariyah dan Syamsiyah), dan Kelas IX adalah Qalqalah. Dengan informasi ini, praktikan dapat menyusun rencana pembelajaran yang sesuai..

2. **Pelaksanaan Penyusunan Materi Pembelajaran**

   Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat untuk memberikan panduan jelas kepada praktikan mengenai topik yang akan diajarkan, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan terstruktur. Dalam persiapan mengajar, praktikan mempelajari materi melalui berbagai sumber, termasuk pengalaman sebelumnya dan teknologi seperti YouTube dan internet, untuk memastikan relevansi dan kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa.

3. **Metode Pengajaran**

   Berdasarkan pengalaman praktikan, metode mengajar dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, serta mempermudah siswa dalam proses belajar. Metode ini diimplementasikan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Praktikan menggunakan berbagai metode, seperti ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, penugasan, dan praktik, untuk memastikan pengajaran berjalan dengan baik.

4. **Pelaksanaan Memilih Media Pembelajaran**

   Di SMP Islam Plus As-Sa'adatain, fasilitas seperti LCD Proyektor membantu guru dalam metode pengajaran, sementara praktikan memanfaatkan alat yang ada, seperti papan tulis dan spidol, untuk menjelaskan materi. Meskipun ada perbedaan metode pengajaran antara praktikan dan guru mata pelajaran, hal ini tidak menghambat proses pembelajaran, karena praktikan tetap fokus pada penggunaan sarana yang tersedia untuk memastikan pemahaman siswa.

5. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar secara langsung. Meskipun tanggung jawab ini menuntut pengelolaan penuh proses pembelajaran di kelas, praktikan selalu mendapat bimbingan dan pengawasan dari guru pengampu. Jadwal mengajar praktikan adalah dua kali seminggu, yaitu pada hari Selasa (Kelas VIII) dan Jumat (Kelas VII & IX). Selama Praktik Profesi Mahasiswa, praktikan menggunakan berbagai metode dan melakukan berbagai aktivitas, yang rinciannya dapat dilihat dalam tabel-tabel berikut.

a. Materi dan Metode Pembelajaran

Tabel 2.8 Materi dan Metode Pembelajaran

No	Materi	Metode
1	Nun mati dan Tanwin	Ceramah,, demontrasi, tanya jawab, penugasan, dan praktik
2	Izhar Halqi	Ceramah,, demontrasi, tanya jawab, penugasan, dan praktik
3	Idgham (Bighunnah & Bilaghunnah)	Ceramah,, demontrasi, tanya jawab, penugasan, dan praktik
4	Alif Lam Ta'rif (Qomariyah dan Syamsiyah)	Ceramah, demontrasi, tanya jawab, penugasan, dan praktik
5	Qalqalah	Ceramah,, demontrasi, tanya jawab, penugasan, dan praktik

b. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Mengajar BTQ

Mengajar adalah salah satu peran yang dijalankan oleh praktikan, di mana mereka terlibat dalam berbagai kegiatan dan program di SMP Islam Plus As-Sa'adatain. Sebagai pengajar, praktikan memiliki tanggung jawab besar dalam dunia pendidikan, bertindak sebagai teladan dan berperan penting dalam proses belajar. Selain memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai, pengajar diharapkan dapat menginspirasi siswa untuk mengembangkan potensi dan sikap yang baik.

Pada pertemuan pertama, 26 Juli 2024, praktikan memulai dengan memperkenalkan diri secara singkat untuk membangun hubungan awal dengan siswa. Selanjutnya, praktikan menyampaikan materi dengan sistematis, memberikan gambaran umum topik yang akan dipelajari, serta menjelaskan tujuan pembelajaran. Dengan pendekatan ini, praktikan bertujuan memberikan pemahaman awal yang kuat kepada siswa agar mereka dapat mengikuti materi dengan baik dan berpartisipasi aktif dalam diskusi serta aktivitas.

Tabel 2.9 Kegiatan Belajar Mengajar pada Pertemuan 1

No	Materi	Kegiatan	Waktu	Siswa/i
Pertemuan 1				
1	Pengenalan tentang macam macam Hukum Nun mati dan Tanwin	Perkenalan nama masing-masing	20 Menit	19
2		Motivasi kepada peserta didik	5 Menit	
3		Memberikan gambaran terkait materi yang akan dibahas	5 Menit	
4		Presentasi (Menjelaskan terkait materi Nun mati & Tanwin)	25 Menit	
5		Penugasan	5 Menit	
6		Praktik pada Al-Qur'an atau mencari contoh	10 Menit	
7		Mengumpulkan tugas yang sudah diberikan	5 Menit	
8		Kesimpulan dan penutup	5 Menit	
Total			**80 Menit**	

Sebelum mengakhiri sesi pembelajaran, praktikan menyampaikan ringkasan materi untuk membantu siswa memahami informasi dengan lebih baik. Pada pertemuan kedua, yang dilaksanakan pada 2 Agustus 2024, praktikan mulai menerapkan metode pengajaran yang direncanakan dan menyesuaikan dengan lingkungan belajar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Berdasarkan hasil pertemuan kedua, praktikan menggunakan berbagai metode untuk memastikan pembelajaran berjalan dengan baik. Rencana kegiatan untuk pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

Tabel 2.10 Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan 2

No	Materi	Kegiatan	Waktu	Siswa/i
Pertemuan 2				
1	Pembahasan Izhar Halqi, huruf-hurufnya dan contoh.	Motivasi kepada peserta didik	5 Menit	19
2		Mereview Materi sebelumnya	10 Menit	
3		Memberikan gambaran terkait materi yang akan dibahas	5 Menit	
4		Presentasi (Menjelaskan terkait materi Izhar Halqi)	30 Menit	
5		Penugasan	5 Menit	
6		Praktik pada Al-Qur'an atau mencari contoh	10 Menit	
7		Mengumpulkan tugas yang sudah diberikan	5 Menit	
8		Kesimpulan dan penutup	10 Menit	
Total			**80 Menit**	

Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan ketiga berlangsung pada hari Senin, 9 Agustus 2024. Pada sesi ini, praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti biasanya. Namun, terdapat beberapa kendala dalam proses praktik belajar mengajar, karena peserta didik tampak sulit untuk diatur. Mengingat situasi tersebut, praktikan berusaha untuk meningkatkan semangat peserta didik dengan memperkenalkan aktivitas *ice breaking*. Dengan cara ini, praktikan berharap agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih lancar dan efektif.

Tabel 3.1 Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan 3

No	Materi	Kegiatan	Waktu	Siswa/i
Pertemuan 3				
1	Pembahasan tentang materi Idgham (Bighunnah dan Bilaghunnah)	Motivasi kepada peserta didik	5 Menit	19
2		Review materi sebelumnya	10 Menit	
3		Memberikan gambaran terkait materi yang akan dibahas	5 Menit	
4		Presentasi (Menjelaskan terkait materi Igham)	30 Menit	
5		Penugasan	5 Menit	
6		Praktik pada Al-Qur'an atau mencari contoh	10 Menit	
7		Mengumpulkan tugas yang sudah diberikan	5 Menit	
8		Kesimpulan dan penutup	10 Menit	
Total			**80 Menit**	

Pada pertemuan terakhir BTQ pada 16 Agustus 2024, pembelajaran di kelas kurang efektif dibandingkan sesi sebelumnya. Faktor utama penyebabnya adalah kondisi peserta didik yang kurang fokus dan sulit diatur, serta adanya kegiatan tambahan seperti pelatihan 17 Agustusan yang mengganggu proses belajar. Kegiatan ini membuat suasana belajar tidak kondusif, menyebabkan peserta didik sering mengeluh dan praktikan kesulitan dalam menjaga fokus dan keterlibatan siswa.

Tabel 3.2 Kegiatan Belajar Mengajar pada pertemuan 4

No	Materi	Kegiatan	Waktu	Siswa/i
Pertemuan 4				
1	Pembahasan Tentang Alif Lam Ta'arif (Qomariyah dan Syamsiyah)	Perkenalan nama masing-masing	20 Menit	17
2		Motivasi kepada peserta didik	5 Menit	
3		Memberikan gambaran terkait materi yang akan dibahas	5 Menit	
4		Presentasi (Menjelaskan terkait materi Alif Lam Ta'arif Qomariyah dan Syamsiyah)	25 Menit	
5		Penugasan	5 Menit	
6		Praktik pada Al-Qur'an atau mencari contoh	10 Menit	

7		Mengumpulkan tugas yang diberikan	5 Menit	
8		Kesimpulan dan penutup	5 Menit	
Total			**80 Menit**	

Tabel 3.3 Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pertemuan 5

No	Materi	Kegiatan	Waktu	Siswa/i
Pertemuan 5				
1	Pembahasan Qalqalah (Sugro dan Kubro)	Perkenalan nama masing-masing	20 Menit	32
2		Motivasi kepada peserta didik	5 Menit	
3		Memberikan gambaran terkait materi yang akan dibahas	5 Menit	
4		Presentasi (Menjelaskan terkait materi Qalqalah	25 Menit	
5		Penugasan	5 Menit	
6		Praktik pada Al-Qur'an atau mencari contoh	10 Menit	
7		Mengumpulkan tugas yang sudah diberikan	5 Menit	
8		Kesimpulan dan penutup	5 Menit	
Total			**80 Menit**	

c. Absensi/Kehadiran

Selain menjalankan kegiatan belajar mengajar dan menciptakan suasana kelas yang kondusif, praktikan juga bertanggung jawab untuk mencatat kehadiran peserta didik. Praktikan tidak hanya fokus pada pengajaran dan pengelolaan kelas, tetapi juga melakukan pendataan mengenai absensi peserta didik.

Untuk memperoleh informasi lengkap mengenai jumlah kehadiran serta data kehadiran peserta didik di SMP Islam Plus AsSa'adatain pada kelas VII praktikan telah menyusun data kehadiran yang mencakup informasi berikut:

Tabel 3.4 Absensi Peserta didik

No	Nama Siswa/i	Pertemuan ke		
		1	2	3
1	Anastassya Mesti Anggraeni	.	.	.
2	Agnieazka Farsya Putri Riantono	.	.	.
3	Althafah Sachio Zaidan	.	.	.
4	Aisyah Sekar Arum	.	.	.
5	Ahmad Faiz	.	.	.
6	Filzah Kaylami Ahmad	.	.	.
7	Hana Naafi'ah Athaya	.	.	.
8	Innayah Mulya Pertiwi	.	.	.
9	Muhammad Tirta Maulidan	.	.	.
10	Muhammad Al-Fatih N	.	.	.
11	Naimah Humaira	.	.	.
12	Nur Maulidya Kirana Kaila Putri	.	.	.
13	Prima Putri Joistickamashar	.	.	.
14	Rezvan Zaki Akbar	.	.	.
15	Rosdiana Bilqis	.	.	.
16	Shabira Queenzy Arrizky	.	.	.
17	Syifa Ainurrahmah	.	.	.
18	Syifa Khairiyah	.	.	.
19	Valensky Demmy Mazarik	.	.	.

d. Denah Tempat Duduk Siswa

Peserta didik berkembang dengan baik secara intelektual, fisik, maupun emosional. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan kelas yang menyenangkan dan nyaman untuk belajar adalah hal yang sangat positif. Kelas yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan efektivitas dalam menyampaikan materi pembelajaran. Prinsip-prinsip penting yang harus diperhatikan dalam pengaturan dan pengelolaan kelas mencakup aspek kenyamanan dan estetika.

Selain itu, penataan tempat duduk peserta didik juga berpengaruh besar terhadap suasana belajar. Jika menggunakan denah tempat duduk yang tradisional, suasana belajar mungkin kurang optimal. Oleh karena itu, praktikan memilih denah tempat duduk berbentuk huruf U. Formasi ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, sehingga mereka menjadi lebih antusias dan terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Analisis Pelaksanaan Kegiatan/Program

Setiap manusia diciptakan dengan keunikan dan kemampuan yang berbeda-beda, termasuk dalam hal membaca dan menghafal Al-Qur'an. Beberapa murid mungkin memiliki kemampuan yang lebih cepat atau lebih lambat dalam memproses pembelajaran ini, tergantung pada berbagai faktor individual. Oleh karena itu, mata pelajaran BTQ dirancang dan dihadirkan sebagai jembatan penting untuk membimbing setiap murid. Dengan adanya pelajaran ini, diharapkan setiap siswa dapat mengatasi tantangan mereka, memperbaiki keterampilan membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta mencapai pemahaman dan penguasaan yang lebih baik sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan program yang dijalani oleh praktikan selama empat puluh hari terakhir, teridentifikasi bahwa terdapat beberapa murid yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Dalam hal ini, praktikan dipercayai dari pihak lembaga untuk membimbing anak-anak Kelas VII dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Tugas ini dilakukan setiap hari Senin, Selasa, dan Kamis. Berikut ini adalah rincian target dan hasil dari praktek

profesi mahasiswa selama periode tersebut, yang mencakup kemajuan yang dicapai serta tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

1. Target dan Hasil Pelaksanaan Kegiatan/Program

Setiap pengajar tentu memiliki target dan rencana dalam menerapkan metode pengajaran kepada peserta didik. Begitu pula dengan praktikan dalam pengajaran materi BTQ, yang memiliki tujuan Peserta didik supaya dapat memahami dan menerapkan dengan baik konsep-konsep hukum Nun mati, Tanwin, dan sejenisnya. Mereka juga diharapkan mampu menjelaskan berbagai aspek dari materi yang telah diajarkan oleh praktikan, serta dapat membedakan dan menerapkan konsep-konsep tersebut dalam membaca ayat ayat Al-Quran. Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, praktikan mengambil langkah-langkah berikut ini:

a. Free Test

Pada saat praktikan pertama kali memasuki kelas VII pada program tahsin, praktikan memulai kegiatan dengan mengajak murid-murid untuk membaca Surah Al-Fatihah secara bersama-sama. Sebelum melanjutkan ke pengecekan bacaan Al-Qur'an secara individu, praktikan mendengarkan bacaan Surah Al-Fatihah dari setiap murid untuk menilai intonasi dan pelafalan mereka. Setelah semua murid selesai membaca Surah Al-Fatihah, praktikan kemudian melanjutkan dengan melakukan tes bacaan Al-Qur'an secara lebih mendetail. Dalam proses ini, praktikan mengecek setiap bacaan Al-Qur'an murid satu per satu dengan surah pilihan secara acak untuk memastikan bacaan dan pemahaman mereka. Dari total 19 anak murid yang dites, praktikan menemukan bahwa ada lima murid yang bacaannya masih memerlukan bimbingan lebih lanjut. Bimbingan ini bertujuan untuk membantu mereka memperbaiki dan meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an mereka dengan cara yang tepat dan sesuai dengan kaidah tajwid. Adapun nama-nama murid yang masih Tahsin bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.5 Nama-nama Murid Yang Masih Tahsin

No	Nama	Alasan
1	Althafah Sachio Zaidan	Nama-nama ini dipilih karena bacaan mereka masih memerlukan bimbingan seputar penyebutan huruf-huruf Hijaiah dengan baik dan benar sesuai kaidah tadwid.
2	Syifa Khairiyah	
3	Hana Naafi'ah Athaya	
4	Kayla Putri	
5	Syifa Ainurrahmah	

b. Midle Test

Setelah menemukan lima murid yang bacaannya masih perlu dibimbing, praktikan harus meningkatkan upaya dan keterlibatan dalam situasi seperti ini. Penting bagi praktikan untuk secara rutin dan teliti mengecek bacaan mereka untuk memastikan bahwa setiap murid memperoleh perhatian yang tepat. Mengingat bahwa waktu yang tersedia di dalam kelas seringkali terbatas dan mungkin tidak mencukupi untuk membimbing semua murid secara mendalam, praktikan perlu meluangkan waktu tambahan di luar jam pelajaran. Dalam waktu tersebut, praktikan dapat melakukan sesi bimbingan individual atau kelompok kecil, meskipun hanya beberapa kali pertemuan saja. Dalam sesi tersebut praktikan memastikan bahwa bacaan murid harus benar-benar sesuai dengan tajwid dan standar yang diharapkan. Dengan demikian, praktikan dapat membantu mereka mencapai kemajuan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Selanjutnya, komunikasi yang baik antara praktikan dan murid sangat penting. Praktikan perlu menciptakan suasana yang mendukung, sehingga murid merasa nyaman untuk bertanya dan berdiskusi mengenai kesulitan yang mereka hadapi. Dengan demikian, dukungan moral dan motivasi yang diberikan oleh praktikan juga berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca murid. Melalui kerjasama dan komitmen yang kuat, praktikan dan murid dapat bersama-sama meraih tujuan yang telah ditetapkan.

c. Post Test

Selama periode waktu yang telah ditetapkan untuk membimbing murid-murid, praktikan menunjukkan dedikasi dalam proses pembelajaran. Setiap hari yang dijadwalkan, praktikan aktif terlibat dalam setiap sesi, berusaha dengan sepenuh hati untuk memastikan murid-murid mendapatkan bimbingan yang mereka butuhkan. Selama setiap pertemuan, tampak peningkatan dalam kemampuan bacaan murid-murid. Bacaan mereka semakin baik dan lancar, menunjukkan kemajuan yang terus berkembang dari hari ke hari. Pada awalnya, murid merasa malu dan ragu dalam mengucapkan huruf-huruf hijaiyah, mempengaruhi kepercayaan diri mereka. Namun, dengan bimbingan konsisten, rasa malu memudar, dan mereka kini lebih percaya diri serta menunjukkan kemajuan dalam bacaan dan hafalan. Selain itu, mereka juga mulai mengaplikasikan pengetahuan ilmu tajwid yang sudah mereka pelajari dalam praktik membaca Al-Qur'an.

Perubahan ini sangat menggembirakan dan membanggakan bagi praktikan. Melihat murid-murid yang awalnya mengalami kesulitan kini mampu membaca dengan lebih baik dan hafalan merekapun meningkat adalah pencapaian yang sangat memuaskan. Praktikan merasakan kebanggaan atas setiap kemajuan yang dicapai oleh murid-muridnya. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan kerja keras murid-murid, tetapi juga dedikasi dan usaha yang telah dilakukan oleh praktikan dalam membimbing mereka.

2. Kendala yang Dihadapi

Masalah selalu muncul dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam organisasi, pekerjaan, pemerintahan, maupun di lingkungan tempat pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa. Permasalahan ini bisa timbul dari berbagai sumber, baik internal maupun eksternal instansi, serta dapat berasal dari individu atau kelompok. Kendala merupakan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan, dan masalah ini tidak hanya berasal dari diri sendiri, tetapi juga dari orang lain.

Dalam pelaksanaan program BTQ dan Tahsin, praktikan sering menghadapi berbagai masalah. Misalnya, kesulitan dalam menyampaikan materi karena perbedaan kemampuan peserta didik. Kondisi kelas yang

tidak selalu kondusif dapat mengganggu proses belajar-mengajar, menyebabkan peserta didik hanya menyerap sedikit materi. Jadwal yang tidak ideal sering menyebabkan keluhan dari peserta didik, terutama ketika kegiatan non-pembelajaran seperti pelatihan 17 Agustus, peringatan hari kepramukaan, dan latihan upacara yang mengganggu waktu pembelajaran. Selain itu, pengaturan jam masuk dan keluar yang tidak efisien memaksa praktikan menunggu penyelesaian pembelajaran sebelumnya, yang menyebabkan keterlambatan dan menurunkan efektivitas kegiatan belajar mengajar.

3. Cara Mengatasi Kendala

Dari kendala-kendala yang telah disebutkan sebelumnya, praktikan memiliki beberapa strategi untuk mengatasinya secara efektif. Pertama, praktikan dapat memberikan tugas-tugas yang sesuai dan relevan untuk membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik. Jika terdapat peserta didik yang kurang memahami materi yang telah disampaikan, praktikan akan berusaha sebaik mungkin untuk membantu mereka hingga mereka benar-benar menguasai materi tersebut. Praktikan juga akan menyediakan bimbingan tambahan dan mengadakan sesi diskusi di luar waktu pelajaran untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Langkah-langkah ini akan memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan perhatian yang diperlukan untuk mencapai pemahaman yang memadai dan meningkatkan proses pembelajaran secara keseluruhan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Profesi Mahasiswa dilaksanakan di SMP Islam Plus As-Sa'adatain, yang berada di Kota Depok, Kecamatan Cinere, Jawa Barat. Selama Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), praktikkan terlibat dalam berbagai program dan kegiatan di sekolah tersebut, seperti mengajar BTQ, menggantikan guru, mendampingi guru piket, melatih upacara, terutama upacara Kemerdekaan Republik Indonesia, serta berpartisipasi dalam program Tahfiz dan Tahsin setiap hari kecuali Jumat, serta kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) dan berbagai kegiatan lainnya.

Selama proses kegiatan, praktikkan memperoleh pengetahuan langsung yang sangat relevan dengan mata kuliah yang diambil pada semester 3, terutama dalam pelajaran tahsin. Pengalaman tersebut memberikan pemahaman mendalam tentang teori dan praktik tahsin yang telah dipelajari sebelumnya, serta memungkinkan praktikkan untuk melihat penerapan konsep-konsep tersebut secara langsung di lapangan. Pengetahuan yang diperoleh ini tidak hanya memperkuat pemahaman akademis tetapi juga meningkatkan keterampilan praktis yang esensial dalam pengajaran tahsin.

Melalui program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMP Islam Plus As-Sa'adatain terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Program ini menawarkan metode yang jelas dan lengkap dalam belajar Al-Qur'an, termasuk cara membaca dan menghafal dengan benar, dari hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada siswa/i setelah mengikuti program tersebut. Program BTQ merupakan metode yang berhasil dan bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan Al-Qur'an siswa di sekolah ini. Apalagi, syarat untuk lulus dari sekolah tersebut adalah selesai juz 30 . Selain itu, praktikkan juga mendapatkan pengalaman dan pengetahuan berharga dalam kegiatan belajar mengajar, termasuk penerapan berbagai metode. Pengalaman ini membantu praktikkan memahami kedisiplinan dan tanggung jawab, serta mempersiapkan diri untuk dunia kerja yang

sebenarnya. Pengalaman dari PPM ini dapat menjadi pembelajaran berharga untuk masa depan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), terdapat beberapa saran yang bermanfaat untuk mahasiswa, kampus, dan lembaga penyelenggara PPM di masa depan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Sebelum memulai magang, tetapkan tujuan yang spesifik, seperti mempelajari keterampilan baru, membangun jaringan, atau memperoleh pengalaman praktis yang relevan. Pahami visi, misi, dan budaya lembaga tempat anda magang agar dapat beradaptasi dengan lebih mudah dan memberikan kontribusi yang optimal. Pastikan anda memiliki keterampilan dasar yang relevan dengan bidang magang untuk mempermudah proses adaptasi dan meningkatkan efektivitas kontribusi anda. Hadapi setiap tantangan dengan sikap positif dan terbuka terhadap pembelajaran selama magang. Ambil tanggung jawab tambahan dan bantu dalam tugas di luar kewajiban utama untuk menunjukkan komitmen dan inisiatif. Pelihara hubungan baik dengan mentor dan rekan kerja untuk memperoleh referensi dan peluang kerja di masa depan. Catat pencapaian dan proyek yang anda kerjakan selama magang untuk menyusun laporan pengalaman yang komprehensif. Setelah magang, berikan umpan balik yang konstruktif kepada perusahaan untuk mendukung perbaikan program magang dan menunjukkan sikap profesional. Terakhir, evaluasi pengalaman magang anda untuk merencanakan langkah karir berikutnya dengan lebih baik.

2. SMP Islam Plus As-Sa'adatain

Saat melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa di SMP Islam Plus As-Sa'adatain, penulis mencatat adanya berbagai kegiatan dan program unggulan dalam bidang ilmu keagamaan yang dapat dijadikan contoh bagi lembaga lain. Penulis menyarankan agar

SMP Islam Plus As-Sa'adatain terus mempertahankan keunggulan tersebut. Selain itu, penulis juga mengusulkan agar lembaga tidak membebankan tugas-tugas di luar konteks keilmuan kepada praktikan. Meskipun penulis dapat menangani masalah terkait keilmuan melalui pencarian online atau bertanya, hal-hal di luar konteks tersebut, terutama yang berkaitan dengan masalah perekonomian, tidak wajar untuk dibebankan kepada praktikan. Meskipun demikian, penulis menganggap hal ini bukan masalah besar, tetapi perlu dijadikan bahan evaluasi untuk perbaikan di masa depan. Penulis tidak mengharapkan imbalan apapun dari lembaga selain kesempatan untuk membantu, memperluas jaringan, menjalin hubungan baik, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan.

3. STAI SADRA

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa, penulis berharap agar mahasiswa PPM mendapatkan persiapan yang matang di masa depan. Hal ini meliputi pencarian lokasi magang jauh-jauh hari dan pembekalan yang komprehensif, baik dalam hal arahan, bimbingan, maupun prosedur. Penulis merasa bahwa tanpa bimbingan dari pihak yang lebih berpengalaman, pencapaian akan sulit tercapai. Selain itu, penulis juga mengharapkan agar dosen pembimbing mempersiapkan dan mendiskusikan semua hal yang diperlukan, sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan laporan PPM sesuai dengan format yang berlaku tahun ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Wahjono, Sentot. Struktur Organisasi, Surabaya : Universitas Muhamadiyah Surabaya, 2022.

Sunarso Budi. *Perilaku Organisasi*. Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo, 2021.

Artikel Jurnal

Aditia Fradito, Rosa Nirmala Sari. "Efektifitas Peran Humas Dalam Program Sekolah", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No 2, September 2022, 2 .

Aksa, Adi Faisal, "Program Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Menghadapi Dunia Kerja Melalui Kegiatan Magang Di Kantor Imigrasi Dan Koperasi Sangosay Atambua", *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, Vol 2, No 4 December 11, 2023, 164.

Daniatun Khazanah, Danang Dwi Prasetyo, "Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 5, No 1 (September 2023).

Fahmi Khumaini, Farida Isroani, Kebijakan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Kurikulum Dan Pendekatan Humanistik Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol 8, No 2 (July 2022).

Lega Jaya Putra Nanda, "Upaya Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Peserta Didik Melalui Kegiatan Paskibra, *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, Vol 10, No 1, 2018, 33.

Miptah Parid, Afifah Laili Sofi Alif. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan", *Jurnal Tathim Al-'Ilmi*, February 2020.

Muhammad Ihzahami, Fahiya Nafisah, Wahyu Foenna. Laporan Kegiatan Magang Mahasiswa, Kerjasama Fakultas Ekonomi Universitas Jabal Ghafur Dengan Pt Rafaira Syahli Brothers Banda Aceh, 2020.

Mustadi, Ali, Enny Zubaidah, and Sumardi Sumardi. "Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol 35, No 3 (October 27, 2016).

Nurul Aulia, Abubakar Umar. "Peran Tata Usaha Dalam Pengelolaan Arsip." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, Vol 11, No 1 (2022).

Rizky, Sukisworo Nurrudin. "Gerakan Pramuka Di Indonesia (1940-1961)." *Risalah*, Vol 5, No. 1 (2018).

Suranto, Dwi Iwan, Saipul Annur, Ibrahim, and Afif Alfiyanto. "Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu

Pendidikan." *Jurnal Kiprah Pendidikan*, Vol 1, No 2 (April 30, 2022), 59–66.

Susilo, Agus. "Sejarah Perjuangan Jenderal Soedirman Dalam Mempertahankan Indonesia (1945-1950)." *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, Vol 6, No. 1 (February 28, 2018), 57–68.

Wikantil Iffah Juliani, Hendro Widodo, Yudi Candra Hermawan. "Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam." *Jurnal Mudarrisuna* Vol 10, No 1 (January 1, 2020).

Zakirun, Zakirun Pohan. "Peran Humas (Public Relations) Pada Bidang Pendidikan." *SINTESA: Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, Vol 1, No. 1 (2019): 50–58.

Lain-lain

Abdillah, Wali Kelas VIII sekaligus Penanggung Jawab Mata Pelajaran BTQ, Wawancara Pribadi, SMP Islam Plus As-Sa'adatain, 23 Agustus 2024.

Amalia Fitri Rizky, Kepala Sekolah, Wawancara Pribadi, SMP Islam Plus As-Sa'adatain, 15 Juli 2024.

Fidiastiwi, Wali Kelas IX sekaligus Penanggung Jawab Mata Pelajaran IPA, Wawancara Pribadi, SMP Islam Plus As-Sa'adatain, 21 Agustus 2024.

Jayanti Dewi, Wakil Urusan Kesiswaan, Wawancara Pribadi, SMP Islam Plus As-Sa'adatain, 23 Agustus 2024.

Kosasi Ahmad, Ketua Yayasan As-Sa'adatain, Wawancara Pribadi, SMP Islam Plus As-Sa'adatain, 23 Agustus 2024.

Wahyuni Arum Indah, Wakil Urusan Kurikulum, Wawancara Pribadi, SMP Islam Plus As-Sa'adatain, 22 Agustus 2024.

Yusuf Ilham, Wakil Urusan Tata Usaha, Wawancara Pribadi, SMP Islam Plus As-Sa'adatain, 22 Agustus 2024.

Jannah Miftahul, Selaku Bendahara, Wawancara Pribadi, SMP Islam Plus As-Sa'adatain, 19 Agustus 2024.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Observasi dari STAI SADRA



STAI SADRA
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Program Studi:
1. Aqidah dan Filsafat Islam (S1)
2. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S1)
3. Magister Aqidah dan Filsafat Islam (S2)

Nomor : 180 /EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/VI/2024
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Praktik Profesi Mahasiswa (Magang)

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam As-Sa'datain

di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji milik Allah SWT. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat setianya. Demikian pula semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Bersama ini Kami dengan hormat memohon izin bagi mahasiswa program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, dengan identitas sebagai berikut:

1	Nama	: Puputri
	NIM	: 21.10.1.111.012
	Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
	Semester	: VI
2	Nama	: Riefky Anugerah
	NIM	: 21.10.1.111.013
	Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
	Semester	: VI
3	Nama	: M. Nur Fauzan
	NIM	: 21.10.1.111.008
	Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
	Semester	: VI

Untuk dapat melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) atau magang di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penguatan profil mahasiswa STAI Sadra.

Demikian surat permohonan ini Kami sampaikan untuk dapat dipertimbangkan dan Kami mengucapkan terima kasih atas izin dan kerjasamanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 13 Juni 2024

Dr. Khairul Walid, M.Ag
Ketua STAI Sadra

Kampus STAI Sadra: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430
Telepon : +62-21-2944-6660 Fax : +62-21-2923-5488
Website : www.sadra.ac.id Email : stt.sadra@yahoo.com

Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai PPM

المدرسة المتوسطة الإسلامية السعادتين
AS-SA'ADATAIN ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL
Gandul – Cinere – Depok
Email : smpipassadat@gmail.com
NPSN : 69881551
NSS : 202026609007
Akreditasi A
Jl. Pintu Air III RT.28/08 No. 98 GandulCinereDepok 16512 ☎ (021) 29325507

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1415.a/B/SMPIP-AS/IX/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fitri Rizky Amalia, S. Pd.**
Alamat : Jl.Pintu Air III RT No.98 RT 28/08 Kel.Gandul Kec. Cinere kota Depok
Jabatan : Kepala Sekolah SMP As-Sa'adatain

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1	Nama	: **Puputri**
	NIM	: 21.10.1.111.012
	Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
	Semester	: VI
2	Nama	: **Riefky Anugerah**
	NIM	: 21.10.1.111.013
	Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
	Semester	: VI
3	Nama	: **M. Nur Fauzan**
	NIM	: 21.10.1.111.008
	Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
	Semester	: VI

Mahasiswa tersebut diatas Benar telah melaksanakan penelitian atau PPM (Praktik Profesi Mahasiswa) di SMP ISLAM PLUS AS-SA'ADATAIN Depok pada tanggal 15 Juli – 23 Agustus 2024 dalam rangka memenuhi persyaratan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gandul, 4 September 2024
Kepala Sekolah

Fitri Rizky Amalia, S. Pd.

Lampiran 3. Legalitas Pendirian SMP Islam Plus As-Sa'adatain

PEMERINTAH KOTA DEPOK
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. MARGONDA RAYA NO. 54 DEPOK 16431, Telp. (021) 77217360 - 61, Fax. (021) 77217362

SURAT IZIN

NOMOR : 421.3/0056/DPMPTSP/XII/2019
Tentang
IZIN PENDIRIAN DAN PENYELENGGARAAN SEKOLAH SWASTA

Dasar :
a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Pedoman Pendirian, Perubahan dan Penutupan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
d. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
e. Surat Keputusan Walikota Depok Nomor 2 Tahun 2002 tentang Pedoman Pemberian Izin Pendirian dan Penyelenggaraan Sekolah Swasta;
f. Surat Permohonan Izin Penyelenggaraan Sekolah Swasta dari AHMAD KOSASI, M.Si;
g. Rekomendasi Teknis dari Dinas Pendidikan Nomor : 421.3/1542/XI/2019-Pmh SMP tanggal 29 November 2019.

MENGIZINKAN

Kepada :

Nama Sekolah	:	**SMP ISLAM AS-SA'ADATAIN**
Alamat Sekolah	:	Jl. Pintu Air III No. 98 RT. 028/008 Kel. Gandul Kec. Cinere Kota Depok
Nama Pimpinan	:	AHMAD KOSASI, M.Si
Alamat Pimpinan	:	Jl. Pintu Air III NO.11 RT. 028/008 Kel. Gandul Kec. Cinere Kota Depok
Masa Berlaku	:	17 Desember 2019 s/d 16 Desember 2022

Untuk :
Mendirikan dan Menyelenggarakan Pendidikan Sekolah Swasta dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Biaya pendidikan sekolah, sarana dan prasarana serta pengadaan tenaga kependidikan sekolah menjadi tanggung jawab penyelenggara;
2. Mentaati Peraturan Perundangan yang berlaku;
3. Apabila terjadi pelanggaran atas ketentuan penyelenggaraan sekolah swasta sebagaimana yang diatur dalam SK Walikota Depok Nomor 2 Tahun 2002 maka izin tersebut akan ditinjau kembali;
4. Izin ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila terdapat kesalahan atau kekeliruan dapat dilakukan perubahan atau penyesuaian;
5. Wajib melakukan daftar ulang setiap tiga (3) tahun di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Depok, dan diajukan tiga (3) bulan sebelum berakhirnya masa berlaku izin;

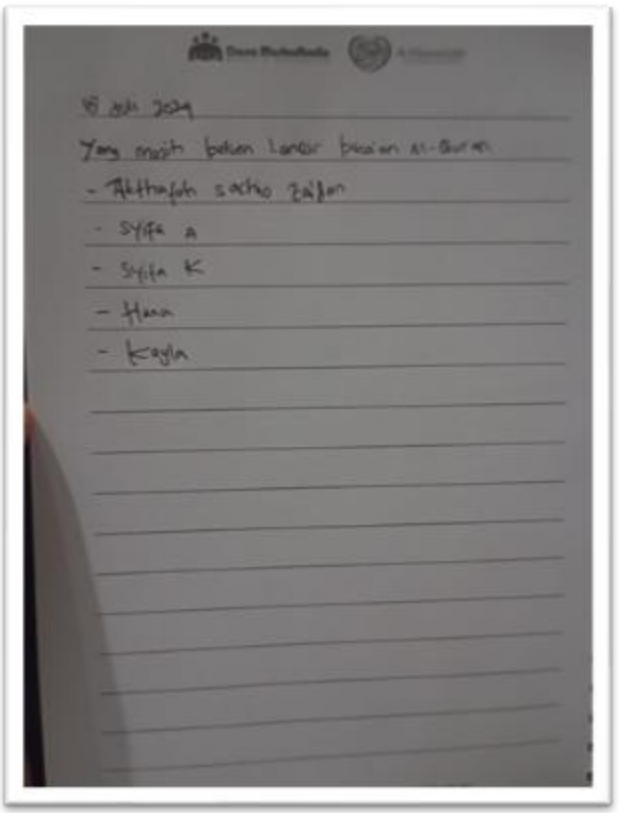
Dikeluarkan di : Depok
Pada Tanggal : 17 Desember 2019

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA DEPOK

PEMERINTAH KOTA

Lampiran 4. Catatan Setoran Hafalan Tahfidz dan Catatan siswa/I yang masih Tahsin





Lampiran 5. wawancara bersama dewan guru

Wawancara Bersama Umi Arum





Wawancara Bersama Umi Fidi



Wawancara Bersama Umi Dewi



Wawancara Bersama Abi Abdillah

Lampiran 6. Foto Bersama Guru dan Murid



Foto bersama dewan guru



Foto bersama Kelas VII



Foto bersama Kelas IX



Foto bersama Kelas VIII

Lampiran 7. Kegiatan-kegiatan



Lomba 17 Agustus



Jum'at Berbagi



Kegiatan P5



Latihan Paskibra

Lampiran 8. Kegiatan Praktik Mengajar











Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Islam Plus As-Sa'adatain

Mata Pelajaran : BTQ (Baca Tulis Qur'an)

Kelas / Semester : VII / Satu (1)

Standar : 1. Memahami bacaan Nun mati dan Tanwin

Kompetensi Dasar : 1.2 Melafalkan contoh hukum bacaan Nun mati dan Tanwin dengan baik dan benar

Indikator : Melafalkan contoh hukum bacaan Nun mati dan Tanwin dengan baik dan benar

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

- Melafalkan contoh hukum bacaan Nun mati dan Tanwin dengan baik dan benar

B. Materi Pembelajaran

Hukum Nun Mati dan Tanwin

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama :

1. Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)
   - Apersepsi
   - Motivasi
   - Menginformasikan kepada peserta didik tentang pelafalan hukum bacaan Nun mati dan Tanwin
   - Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (25 Menit)
   - Mempraktikkan hukum bacaan Nun mati dan Tanwin dengan baik dan benar
3. Kegiatan Penutup (10 Menit)
   - Melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan
   - Membuat kesimpulan cara pelafalan hukum bacaan Nun mati dan Tanwin dengan baik dan benar
   - Evaluasi

Aspek life skill yang dikembangkan :

- Kecakapan Personal (Berfikir kritis, logis, dan Percaya diri)
- Kecakapan Sosial (Menuliskan pendapat/gagasan)
- Kecakapan Akademik (Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal)

Karakter Siswa :

- Teliti dalam membaca/memahami materi pembelajaran
- Kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran
- Konstruktif dalam membangun konsep
- Responsif terhadap materi pembelajaran
- Reflektif sebagai struktur pengetahuan baru yang merupakan penggayaan atau revisi dan pengetahuan sebelumnya

E. Sumber Belajar

- Pelajaran Tajwid (Muslih. S.Sos.I. 2017, Depok : CV ARYA DUTA)

F. Penilaian

- Teknik : Tes tulis, Praktik
- Soal/Instrumen :
  - Bacalah hukum Nun mati dan Tanwin yang dibaca Idgham
  - Kelompokkan Idgam Bighunnah pada QS. An-Naba dengan tepat

Mengetahui
Kepala Sekolah

Depok, Juli 2024
Guru Mata Pelajaran

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama M. Nur Fauzan, lahir pada tanggal 31 Oktober 2002 di Sumatra Selatan, Anak keempat dari lima bersaudara. Penulis menempuh Pendidikan pertama kali di SDN 03 Rambang Kuang (2011-2015), SMPN 04 Rambang Kuang (2015-2017), di MA Madinatul Qur'an (2017-2020). Penulis melanjutkan studinya di STAI Sadra Jakarta dengan Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam kegiatan UKM Al-Farabi, Ahbabul lughah, Flash, dan sempat aktif juga di program Darul Qur'an Al-Mustafa.